

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN  
KOMPETENSI GURU DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Nurhayati Fitri  
20422186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2024

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN  
KOMPETENSI GURU DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nurhayati Fitri

20422186

Pembimbing:

Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2024

# LEMBAR PERNYATAAN

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Fitri

Nim : 20422186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Nurhayati Fitri

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. faia@uii.ac.id  
W. faia.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 7 Agustus 2024  
Judul Tugas Akhir : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur  
Disusun oleh : NURHAYATI FITRI  
Nomor Mahasiswa : 20422186

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)  
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)  
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Dekan  
  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

### REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Nurhayati Fitri

Nim : 20422186

Judul Penelitian : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan  
Kinerja dan Kompetensi Guru di SD  
Muhammadiyah Condongcatur

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 03 Mei 2024  
Dosen Pembimbing,



Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

## HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Syawal 1445 H

Hal : Skripsi

03 Mei 2024 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
**di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 457/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 M. 19 Sya'ban 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Nurhayati Fitri  
Nomor Pokok/NIMKO : 20422186  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb  
Dosen Pembimbing,



Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Asy-Syarh Ayat 5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Asy-Syarh (94): 5-6. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Terjemahan Kemenag, 2019)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas izin dan petunjuk Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada pihak yang telah mendukung dan membantu proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih ayah M. Yatim dan ibu Emilia.  
Rasa terima kasih yang teramat dalam atas doa, materi, perjuangan, kasih sayang, dorongan dan semangat di setiap langkah hidup.
2. Kepada ketiga adik tercinta saya Fatimah Azahra, Taufik Hidayat, dan Yusuf Ridwan yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah hidup ini.
3. Untuk Almarhum kakek tercinta Ilyas dan Almarhumah nenek Khobibah meskipun tak melihat perjuangan yang telah dilalui, tetapi doa selalu saya panjatkan untuk kakek dan nenek.
4. Untuk seluruh keluarga besar Ilyas terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
5. Kampus tercinta Universitas Islam Indonesia (UII) yang menjadi tempat menuntut ilmu dan belajar untuk hidup mandiri.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terutama program studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu untuk membimbing mahasiswa dengan Ikhlas dan sabar.

7. Kepada teman terkasihku Widia Dwi Saputri, Alya Noorhana Gupitasari, Kiki Amalia dan Siti Khasana serta seluruh teman Angkatan 2020 prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi penyemangat untuk terus melangkah maju menuju masa depan yang cerah gemilang.
8. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang selalu melangkah maju tanpa batas. Teruslah belajar dan menjadi contoh untuk ketiga adikmu dan berguna bagi nusa dan bangsa.

## **ABSTRAK**

### **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI GURU DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

**Oleh :**

**Nurhayati Fitri**

*Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menyelenggarakan aktivitas pendidikan dan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharuskan untuk meningkatkan pemberdayaan guru dalam proses pembelajaran dengan melalui manajemen sumber daya manusia. Dengan kata lain, kepala sekolah adalah faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana peran kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi gurunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur.*

*Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Penentuan Informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles and Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil dari penelitian ini bahwa : 1) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa kepala sekolah lebih dominan berperan sebagai berikut: supervisor, leader, manajer dan motivator 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru yaitu biaya pendanaan, sumber daya manusia, kerja sama antara kepala sekolah, guru dan karyawan, dan dukungan dari wali murid demi kemajuan sekolah. Adapun faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru yaitu adanya kurang komunikasi dan informasi, letak tempat pelatihan yang berada di lokasi jauh sehingga harus menggunakan waktu libur para guru dan keluarnya guru dari sekolah untuk menerima gaji atau jabatan yang tawarannya lebih menarik.*

**Kata kunci : Kepala sekolah, kinerja, kompetensi, peran**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF THE SCHOOL PRINCIPAL IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AND COMPETENCY AT SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

**By :**

**Nurhayati Fitri**

*The school principal has a big responsibility to organize educational activities and as a leader the school principal is required to increase teacher empowerment in the learning process through human resource management. In other words, the school principal is a factor that has an important role in increasing teacher professionalism. In this case, the researcher wants to see to what extent the role of the principal of SD Muhammadiyah Condongcatur in improving the performance and competence of his teachers. The aim of this research is to describe the role of the principal in improving teacher performance and competency as well as supporting and inhibiting factors in improving teacher performance and competency at SD Muhammadiyah Condongcatur.*

*This research approach uses descriptive qualitative. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. The technique for determining informants in this research uses a purposive sampling technique. According to Miles and Huberman, the data analysis technique used in this research consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study are that: 1) The role of the principal in improving teacher performance and competence at SD Muhammadiyah Condongcatur is that the principal is more dominant in the following roles: supervisor, leader, manager and motivator 2) Supporting factors in improving teacher performance and competence are funding costs, human resources, cooperation between the principal, teachers and employees, and support from parents for the progress of the school. The inhibiting factors for the principal's efforts to improve teacher performance and competence are lack of communication and information, the location of the training location which is in a remote location so that it must use the teachers' vacation time and teachers leaving school to receive a salary or position with a more attractive offer.*

**Keywords:** Principal, performance, competency, role

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

لِلَّهِمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat sehat, karunia dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur”. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Pada penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik moral dan materi. Oleh karena itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M.,selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam.

4. Mir'atun Nur Arifah, S. Pd. I, M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberi masukan, arahan, semangat dan selalu meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman.
8. Kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih ayah M. Yatim dan ibu Emilia. Rasa terima kasih yang teramat dalam atas doa, materi, perjuangan, kasih sayang, dorongan dan semangat di setiap langkah hidup ini.
9. Kepada teman terkasihku Alya Noorhana Gupitasari, Kiki Amalia dan Siti Khasana, Widia Dwi Saputri serta seluruh teman Angkatan 2020 prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi penyemangat untuk terus melangkah maju menuju masa depan yang cerah gemilang.
10. Sulasmi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah.

11. Kepada para guru dan seluruh warga SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitri' with a stylized flourish at the end.

(Nurhayati Fitri)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	v
HALAMAN NOTA DINAS .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan .....	6

BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	11
BAB III .....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	22
B. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	22
C. Informan Penelitian.....	22
D. Teknik Penentuan Informan .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV .....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Temuan Umum.....	29
B. Temuan Khusus .....	37
C. Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70

A. KESIMPULAN .....	70
B. SARAN .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Fasilitas SD Muhammadiyah Condongcatur.....	32
Tabel 4. 2 Daftar Nominatif Guru SD Muhammadiyah Condongcatur Sesuai dengan Ketugasan (pokok) Masing-masing.....	33
Tabel 4. 3 Rekap Siswa dan Wali Kelas SD Muhammadiyah Condongcatur 2023/2024.....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 4 Bagan struktur organisasi SD Muhammadiyah Conongcatur .....	37
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai pendidikan yang baik maka membutuhkan dukungan dari kepala sekolah dan fasilitas yang memadai, seperti kurikulum, sumber daya manusia berkualitas untuk melaksanakan proses pendidikan, serta sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah memiliki peran penting dalam memimpin, mengatur, mengarahkan, dan membina semua kegiatan yang berhubungan dengan organisasi sekolah. Keberhasilan dari proses pembelajaran adalah tanggung jawab kepala sekolah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Dari semua fungsi kepala sekolah ini sangat menentukan terwujudnya sekolah dalam proses pembelajaran yang bermutu.<sup>2</sup>

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar untuk menyelenggarakan aktivitas pendidikan dan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharuskan untuk meningkatkan pemberdayaan guru dalam proses pembelajaran dengan melalui manajemen sumber daya manusia, maka kepala sekolah bertugas untuk mengembangkan kinerja dan kompetensi guru.<sup>3</sup> Dengan kata lain, kepala

---

<sup>2</sup> Susanto, Ahmad. *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media, 2016. Hal. 21

<sup>3</sup> Agus Tri Susanto dan Muhyadi Muhyadi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 151

sekolah adalah faktor yang memiliki peran dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan guru. Peran ini berpotensi positif jika kepala sekolah dapat meningkatkan potensi guru dengan memberikan ruang gerak dan kebebasan serta mendorong guru untuk berkembang guna meningkatkan komitmen dan tanggung jawab terhadap tugasnya.

Peningkatan kinerja guru dapat dicapai jika kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mendorong guru dalam meningkatkan kinerja dengan sungguh-sungguh dan antusias. Oleh karena itu, tanpa dukungan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, maka guru tidak dapat sepenuhnya melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih, membimbing dan mengembangkan potensi setiap siswa. Untuk itu, guna meningkatkan kualitas kinerja guru, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan agar kinerja guru semakin meningkat. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas.

Pendidikan merupakan salah satu faktor sebagai Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai Pendidikan yang bermutu, peran kepala sekolah sangat penting karena tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen sekolah, tetapi berperan langsung dalam membimbing dan mengembangkan kinerja serta kompetensi guru. Di era globalisasi ini, tuntutan terhadap guru semakin meningkat, baik dari segi kinerja dan kompetensi. Guru diharuskan untuk mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan

dengan perkembangan zaman. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemimpin yang harus mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan kemampuan guru agar dapat mencapai standar Pendidikan. Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan suasana sekolah yang positif dan kondusif bagi kinerja dan kompetensi guru.

SD Muhammadiyah Condongcatur adalah salah satu sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas Pendidikan. Salah satu keberhasilan sekolah ini adalah peran dari kepala sekolah yang memimpin dengan prinsip tegas, dan disiplin. Disiplin yang diterapkan kepala sekolah tidak hanya menyangkut tata tertib dan aturan sekolah, namun menyangkut kedisiplinan dalam pengembangan diri guru, seperti kehadiran dan pelatihan, penggunaan teknologi pada pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan profesional. Ketegasan kepala sekolah tercermin dalam penegakan standar kinerja guru dan pengawasan atau supervisi yang dilakukan untuk memastikan bahwa para guru telah berupaya untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan adanya ketegasan ini, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan beradaptasi pada kurikulum yang dinamis.

Keunikan dari gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur ini memunculkan pertanyaan penting mengenai bagaimana pendekatan disiplin dan ketegasan dapat secara efektif meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam

peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru serta faktor pendukung dan penghambatnya.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut: Peran kepala sekolah dan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

### 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dorongan dan acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kerja dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 3) Bagi Peneliti

Untuk memberikan informasi yang actual mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

**BAB I**, merupakan bab pendahuluan yang didalamnya dikemukakan latar belakang masalah, dilanjutkan dengan fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, merupakan bab kajian Pustaka dan landasan teori. Kajian Pustaka berisi banyak informasi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan landasan teori berkaitan dengan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian berfungsi untuk mengenali objek yang diteliti.

**BAB III**, merupakan bab metode penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, sehingga metode penelitian ini terdiri dari: jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Ini merupakan point terpenting dalam penelitian ini, karena tercantum jawaban dari masalah penelitian.

**BAB IV**, merupakan bab berisi hasil penelitian sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan

**BAB V**, merupakan bab berisikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian yang telah dilakukan memuat saran dan masukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA** yang berisi referensi dari berbagai sumber buku, artikel, jurnal dan kutipan lainnya sebagai pendukung dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dan dijadikan sebagai acuan, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Kadafi Faisal (2021) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MTsN 1 Kota Makassar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan peran kepala sekolah dalam kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar yang memuat beberapa sub kegiatan. Pendekatan penelitian ini kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs N 1 Kota Makassar dengan baik dengan menerapkan kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka, dan mampu meluangkan waktu berkomunikasi dengan warga sekolah, memberikan penekanan kepada guru dan warga sekolah untuk disiplin, serta selalu melakukan kunjungan kelas. Berbeda dengan Ahmad Kadafi Faisal, penelitian ini membahas peran kepemimpinan kepala sekolah sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah peran kepala sekolah serta waktu dan lokasi penelitian yang berbeda. .. Namun, penelitian ini memiliki kesamaan

untuk membahas kinerja guru dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yopi Mardiaty (2018) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 23 Medan”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Smp Negeri 23 Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan naturalistic kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervise harus mampu melaksanakan tugas dengan baik agar terjadi peningkatan pada kompetensi pedagogic guru yang dapat dilihat dari strategi kepala sekolah untuk mengikutsertakan pelatihan guru untuk melaksanakan kegiatan MGMP, melakukan supervisi, memotivasi guru supaya terjadi peningkatan kompetensi pedagogic guru. Berbeda dengan Yopi Mardiaty, penelitian ini membahas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik serta waktu dan lokasi penelitian yang berbeda. . Sedangkan, penelitian yang akan diteliti yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Skripsi yang ditulis oleh Mahmud AS Saqofi (2021) yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Kota Semarang”. Penelitian ini ingin mencari tahu sejauh mana peran kepala sekolah MAN 1 Kota Semarang menunjukkan kepemimpinan yang baik dan

berdampak langsung pada kompetensi yang berkualitas dalam peningkatan kinerja. Penelitian ini Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Berbeda dengan Mahmud AS Saqofi, penelitian ini dilakukan ditempat dan waktu yang berbeda. Namun, memiliki persamaan yaitu membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

4. Penelitian yang ditulis oleh Rais Hidayat, Vicihayu Dyah M dan Himmatul Ulya dalam jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, yang berjudul “Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah di abad 21. Hasil dari penelitian ini bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang dimana kepemimpinan kepala sekolah efektif dapat dilihat dari entrepreneur, teladan, cerdas, dan demokratis. Pada abad ke-21 kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Perbedaan dari penelitian ini adalah berdasarkan lokasi dan waktu serta dari segi pembahasan yang lebih fokus pada kompetensi kepala sekolah.
5. Penelitian yang ditulis oleh Emas Kurnianingsih dalam Indonesian Journal Of Education Management dan Administrator review, yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Banjarsari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai edukator merupakan pencipta

suasana di sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Persamaan dari penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

6. Penelitian yang ditulis oleh Nasib Tua Lumban Gaol dan Paningkat Siburian dalam Jurnal manajemen Pendidikan, yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, studi ini bertujuan untuk menguraikan upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah supaya kinerja guru dapat meningkat. Persamaan dari penelitian yaitu membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
7. Penelitian yang ditulis oleh Agus Tri Susanto dan Muhyadi dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri”. Penelitian ini bertujuan menjelaskan peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 4 Pakem Kabupaten Sleman terkait dengan peran kepala sekolah dan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program pengembangan kompetensi profesional guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi dan waktu serta lebih spesifik pada Pengembangan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah

Pertama Negeri. Namun, persamaan dari penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

8. Bersumber dari buku yang ditulis oleh Didi Pianda (2018) yang berjudul “Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah”. Buku ini berisi untuk menemukan solusi yang tepat dan melihat pengaruh yang dominan dalam usaha untuk peningkatan kinerja guru Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) di lingkungan Kota Lhokseumawe.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kata kepala sekolah terbagi menjadi dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala yang berarti ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi, sedangkan sekolah adalah sebuah Lembaga yang menjadi tempat proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Maka, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diamanatkan tugas tambahan untuk memimpin sekolah sebagai tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran kepada murid yang menerima pelajaran.<sup>5</sup> Kepala sekolah adalah orang yang mempunyai wewenang dan pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, kehidupan yang ada disekolah diatur oleh kepemimpinan kepala sekolah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 82

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 83.

<sup>6</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. ,hal. 1

Kepala sekolah merupakan unsur kunci sebagai penentu berhasil dan tidaknya sekolah untuk mencapai tujuannya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tugas untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja para pegawai yang ada di sekolah. Mengingat peran kepala sekolah yang penting dan strategis dalam mencapai tujuan sekolah, maka kepala sekolah harus mempunyai kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah agar tujuan sekolah dan pendidikan tercapai secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang memiliki tugas untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada di suatu sekolah dan dimanfaatkan secara maksimal demi tercapainya tujuan bersama.

## 2. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang diberi kepercayaan oleh bawahannya untuk menjalankan tugas atau memimpin suatu sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab atas kualitas sumber daya manusia yang ada. Hal ini untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka.<sup>8</sup> Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan berbagai

---

<sup>7</sup> Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Firuz Media, 2012), hlm. 41.

<sup>8</sup> Mohamad Juliantoro, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Al-Hikmah* (Vol. 5 No. 2 Oktober 2017), hlm: 24

pihak, sesuai peran dan tugasnya kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator, innovator, supervisor dan motivator.<sup>9</sup>

Mulyasa mengatakan bahwa untuk mendukung visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kepala sekolah harus memiliki peran sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Hal ini termasuk termasuk menciptakan lingkungan yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, dan memberi dorongan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah. Khamdani menjelaskan fungsi utama pemimpin pendidikan sebagai berikut: Pertama, mampu menciptakan suasana Kerjasama dan persaudaraan yang baik, sehingga pekerjaan yang dilakukan terasa ringan. Kedua, mampu mengorganisasikan bawahannya untuk mencapai tujuan. Ketiga, bertanggung jawab untuk menangani kasus secara berkelompok dan memimpin kelompok secara adil.<sup>10</sup>

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer, memiliki fungsi Menyusun perencanaan, pengkoordinasian kegiatan, melakukan pengawasan,

---

<sup>9</sup> Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98.

<sup>10</sup> Ermi Sola, *Kepemimpinan Pendidikan dan Essential Traits*, (Jurnal Idaarah, Vol. IV, No. 2, Desember, 2020), h. 270

evaluasi kegiatan, mengadakan rapat, pengambilan keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan tata usaha, siswa, pegawai, sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan.<sup>11</sup> Dalam organisasi atau lembaga, khususnya lembaga pendidikan, ada guru yang tidak bekerja atas inisiatif dan dari tanggung jawab, melainkan bekerja hanya atas perintah oleh kepala sekolah. Hal ini mengakibatkan hasil pekerjaan yang dilakukan tidak optimal. Guru melaksanakan guru melaksanakan pekerjaannya berdasarkan petunjuk kepala sekolah, sehingga guru tidak mempunyai inisiatif sendiri.<sup>12</sup>

Tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan meliputi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu memastikan bahwa guru mampu terlibat dalam kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pelatihan Pendidikan.<sup>13</sup>

#### c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah terlibat erat dalam berbagai tugas administrasi sekolah, termasuk mencatat, menyusun dan mendokumentasikan semua program pembelajaran. Secara fungsional, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, menata

---

<sup>11</sup> Sunarto. 2011. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SMP di Wilayah Sub Rayon 04 Kabupaten Demak. *Jurnal Analisis Manajemen*,5(1), 17–29.

<sup>12</sup> Maswan, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Jurnal Tarbawi (Vol. 12. No. 2. Juli – Desember 2015), hlm:199.

<sup>13</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: Rosdakarya, 2004). hlm. 98.

staf, melaksanakan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi yang berarti mengamati sesuatu, menentukan benar dan salah, memperbaiki dan memberi bimbingan.<sup>14</sup> Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka kepala sekolah akan melakukan kegiatan supervisi secara berkala. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil supervisi tersebut, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan guru, memberikan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada dengan tetap mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>15</sup>

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu menginspirasi guru, staf, dan siswa agar melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan percaya diri.<sup>16</sup> Kepala sekolah memegang peranan

---

<sup>14</sup> A.R., A., Manarus, R., & Sidik, H. 1996. *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 189–199.

<sup>15</sup> Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. hlm . 108

<sup>16</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 105

penting sebagai seorang pemimpin. Artinya dalam segala situasi, segala pandangan diarahkan kepada Kepala Sekolah sebagai representasi kehidupan sekolah. Oleh karena itu, pimpinan sekolah harus selalu menjaga integritas, saling percaya dan saling menghormati baik sikap, perbuatan dan perbuatan.

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Untuk menjalankan peran dan fungsinya, kepala sekolah sebagai inovator harus mengembangkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mengeksplorasi ide-ide baru, mengintegrasikan seluruh kegiatan, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai untuk menjadi teladan bagi seluruh karyawan. Mengembangkan model pembelajaran inovatif di sekolah.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus mempunyai strategi yang tepat untuk memotivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi. Dengan mengelola lingkungan fisik, suasana kerja, kedisiplinan, dorongan, penghargaan yang efektif, dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru mengacu pada kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara optimal ketika merencanakan program pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan

mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>17</sup> Kinerja guru harus didasarkan pada standar kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru di sekolah. Dalam kaitannya dengan kinerja guru, bentuk perilaku adalah keaktifan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seseorang merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar.

Menurut Supardi mengemukakan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya dapat diukur melalui dimensi sebagai berikut:

a. Kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran

Kemampuan seorang guru dalam membuat rencana pembelajaran dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan rencana pengelolaan pembelajaran,
- 2) Melaksanakan rencana pengorganisasian bahan pembelajaran,
- 3) Melaksanakan rencana pengelolaan kelas, dan
- 4) Melaksanakan rencana evaluasi hasil pembelajaran.

b. Kemampuan dalam melakukan pembelajaran

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain:

- 1) Kemampuan mengawali proses pembelajaran,
- 2) Kemampuan mengelola proses pembelajaran,

---

<sup>17</sup> A Aslianti, "Peranan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru di MIN Banta-Bantaeng Kota Makassar", 2018.

3) Kemampuan mengorganisasikan proses belajar dan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar, dan

4) Kemampuan menutup proses pembelajaran.

c. Kemampuan dalam melakukan penilaian hasil belajar

Kemampuan seorang guru dalam menilai hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1) Merencanakan penilaian,

2) Melaksanakan penilaian,

3) Mengelola dan memeriksa hasil penilaian,

4) Laporan hasil penilaian.

d. Kemampuan dalam melakukan hubungan antar pribadi

Kemampuan seorang guru dalam membangun hubungan antar pribadi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1) Menumbuhkan sikap positif di kalangan siswa,

2) Menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran,

3) Interaksi didalam kelas.

e. Kemampuan dalam melakukan program pengayaan

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan program pengayaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator:

1) Memberikan tugas dan pekerjaan rumah,

2) Memberikan bahan pelajaran tambahan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah konstruksi yang multi dimensi yang memuat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut seperti faktor intrinsic guru (personal/individu) atau SDM dan ekstrinsik, yaitu kepemimpinan, sistem, tim, situasional dan kesejahteraan. Berikut ini faktor-faktor tersebut:

- a. Faktor personal/individual, seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki setiap individu guru;
- b. Faktor kepemimpinan, berupa kualitas manajer dan team leader dengan memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada guru;
- c. Faktor tim, seperti kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan pada satu tim, kepercayaan dengan sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim;
- d. Faktor sistem, berupa sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh kepala sekolah, proses organisasi sekolah dan kultur kerja dalam organisasi sekolah;
- e. Faktor kontekstual, seperti tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal;
- f. Faktor kesejahteraan.<sup>18</sup>

## 5. Kompetensi Guru

---

<sup>18</sup> Lely Fitriyah Dalimunthe, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpuan (Padangsidimpuan: Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 2 Padangsidimpuan, 2017), hal. 48.

Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kompetensi untuk mengelola pembelajaran. Hal ini mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan melalui perolehan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar adalah pekerjaan yang kompleks dan mempunyai sifat yang beragam.<sup>19</sup>

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi dengan kemampuan pribadi yang mencerminkan karakter yang mantap, dewasa, bijaksana dan berwibawa, teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku peserta didik. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh murid-muridnya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai tekad untuk mendidik dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum mendidik orang lain. Mengajar dengan memberi contoh adalah cara mengajar yang paling efektif. Jika seorang guru disenangi, secara otomatis siswa akan menyukai mata pelajaran yang diajarkannya, dan siswa akan antusias dan termotivasi untuk mempelajari sendiri mata pelajaran tersebut. Sebaliknya guru yang tidak disukai siswanya akan merasa tidak puas dengan mata pelajaran yang diajarkannya dan akan mempunyai sikap antipati terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Buchari Alma, Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar), (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 141

<sup>20</sup> Ibid., h. 141-142.

c. Kompetensi Profesional

Yaitu kemampuan menguasai suatu mata pelajaran secara menyeluruh, termasuk menguasai kurikulum mata pelajaran, serta menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang tepat, mudah dipahami serta tidak menimbulkan kesulitan atau keraguan, termasuk menguasai materi kurikulum mata Pelajaran, substansi keilmuan mengenai materi, dan menguasai struktur dan metodologi keilmuannya.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi ini mencakup kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Guru yang profesional berupaya mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa untuk menjamin terjalinnya komunikasi dua arah yang berkesinambungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat pada umumnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi secara alami di lapangan tanpa melakukan manipulasi atau intervensi.<sup>21</sup> Pendekatan kualitatif menghasilkan data dengan gambaran kata-kata tulis dan pembicaraan yang diobservasi, karena penelitian ini berdasarkan dari sumber data yang terdapat di SD Muhammadiyah Condongcatur.

#### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini berada di SD Muhammadiyah Condongcatur Jl. Perumnas Ringroad Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan topik yang dipilih oleh peneliti dimulai dari bulan september 2023 sampai Maret 2024.

#### **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai informan utama, karena perannya yang penting dalam meningkatkan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), Hal. 207.

kinerja dan kompetensi guru. Namun, karena keterbatasan waktu dan jadwal yang tidak memungkinkan untuk diwawancara, kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kesiswaan, dan SDM untuk dijadikan informan pada penelitian ini. Informan selanjutnya, guru serta karyawan SD Muhammadiyah Condongcatur.

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini, kepala sekolah awalnya dipilih sebagai informan utama terkait perannya yang penting dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur. Kepala sekolah diharapkan dapat memberi wawasan secara langsung mengenai strategi dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, karena adanya keterbatasan waktu dan kesibukan, kepala sekolah tidak dapat diwawancarai secara langsung. Untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat berjalan, kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah bagian kurikulum wakil kepala sekolah bagian kurikulum yaitu bapak Dede Dian, S. Pd. Si selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, bapak Ari Setiawan, S. Pd selaku wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan, dan bapak Eko Apri Anggoro. SS. selaku wakil kepala sekolah dibidang SDM sebagai pengganti dan dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam dan relevan terkait topik yang diteliti.

Wakil kepala sekolah dipilih sebagai pengganti karena memiliki pengalaman yang cukup dalam pengelolaan kinerja dan kompetensi guru, serta aktif dalam implementasi kebijakan sekolah. Keputusan ini diambil untuk memastikan data yang didapat tetap relevan dan valid dalam penelitian. Teknik

purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan relevansi pada topik penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>22</sup> Penunjukan wakil kepala sekolah sebagai informan pengganti dilakukan untuk tetap memastikan bahwa data yang didapat tetap mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sebelum wawancara dilakukan, wakil kepala sekolah diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menyetujui untuk berpartisipasi. Kerahasiaan informasi yang diberikan tetap dijaga dan sesuai dengan prinsip etika penelitian. Dari perubahan informan utama pada penelitian ini, data yang diperoleh dari wakil kepala sekolah tetap dapat memberikan wawasan yang mendalam dan relevan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada suatu objek yang berada di lingkungan baik yang sedang berlangsung maupun dalam tahap yang melibatkan berbagai kegiatan seperti kajian objek dengan menggunakan indrawi. Dan suatu perbuatan yang dilakukan baik

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), Hal. 218.

sengaja atau sadar dan sesuai urutan.<sup>23</sup> Dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara tatap muka antara dua pihak atau lebih dengan salah satu pihak bertindak sebagai interviewer dan yang lain sebagai responden, untuk tujuan tertentu.<sup>24</sup> Wawancara dimaksudkan peneliti adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian untuk memperoleh data mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian, seperti sumber tertulis, film gambar, dan karya monumetar yang semuanya sebagai informasi penelitian.<sup>25</sup> Dalam menggunakan metode ini, peneliti memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian yang berupa data-data relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data-data yang dimaksud dalam penelitian berkaitan langsung

---

<sup>23</sup> Uswatun Khasanah, Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25.

<sup>24</sup> Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2.

<sup>25</sup> Muh Fitrah, dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal 74.

dengan pengelolaan administrasi seperti rekap siswa, guru, karyawan dan struktur organisasi sekolah serta data-data yang relevan dibutuhkan untuk penyusunan laporan. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>26</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik berarti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dengan melakukan pengecekan observasi, wawancara dan teknik lain dengan waktu serta situasi berbeda.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), Hal. 241.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan disaat pengumpulan data berlangsung, dan setelah slesai pengumpulan data dilakukan pada periode tertentu. Disaat jawaban dari hasil wawancara setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti berhak melanjutkan pertanyaan lagi, hingga data yang diperoleh dianggap kredibel.<sup>27</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles and Huberman yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang banyak, maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama melakukan penelitian dilapangan, maka semakin banyak jumlah data, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukannya reduksi data. Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, tahap adalah menampilkan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagian atau grafik, dan hubungan antar kategori, dengan tujuan mengorganisasikan dan menyusun data menjadi pola-pola hubungan agar mudah dipahami.

### **3. Kesimpulan**

---

<sup>27</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), Hal. 246.

Kesimpulan adalah tahapan akhir dari analisis data yang telah dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan. Data yang didapatkan dihubungkan dan dibandingkan satu sama lain, agar dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil SD Muhammadiyah Condongcatur**

Sekolah Dasar Muhammadiyah didirikan pada 19 Juli 1990, dan menjadi sekolah Muhammadiyah pertama di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. SD Muhammadiyah Condongcatur mulanya berdiri dengan meminjam gedung TK ABA Perumnas Condongcatur dan menjadi kelas jauh SD Muhammadiyah Sopen, yang kemudian menjadi awal perkembangan SD Muhammadiyah Condongcatur. Setelah lepas dari SD Muhammadiyah Sopen, maka terjadilah titik puncak dimana SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi SD Muhammadiyah yang berada di wilayah Depok yang kemudian harus mandiri dalam mengatur dan memajemen dalam penyelenggaraan lembaga sekolah.

Mulanya SD Muhammadiyah Condongcatur ini tak banyak di minati oleh masyarakat, sehingga dilakukan sistem door to door oleh ibu ibu pengurus Aisyiyah Perumnas mendatangi setiap TK ABA di wilayah Depok dan sekitarnya untuk mempromosikan, kemudian menyusun strategi internal untuk SD Muhammadiyah Condongcatur tersebut. kemudian dilakukanlah kerja sama dengan SD Muhammadiyah Sopen, karena pada saat itu SD Muhammadiyah Sopen dikenal sebagai salah satu SD

Muhammadiyah terbaik di Yogyakarta dan mulailah SD Muhammadiyah Condongcatur disebut dengan kelas jauh SD Muhammadiyah Sapan.

Kepala sekolah pertama pada SD Muhammadiyah Condongcatur adalah Bapak Sutrisno. Beliau juga sebagai sosok yang mengawali berdiri serta merintis SD Muhammadiyah Condongcatur bersama dengan Ibu Dwi Roselawaty. Kedua adalah Bapak Sugeng Ahmad Rais, S.Pd. Ketiga adalah Bapak Achmad Solikhin. Keempat adalah Bapak Yudi Wardana. Dan yang kelima adalah ibu Sulasmi, S.Pd. sebagai generasi penerus yang menjadikan SD Muhammadiyah Condongcatur tetap ada hingga sekarang.<sup>28</sup>

## 2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Condongcatur

- a. Visi Sekolah Dasar Muhammadiyah Condong Catur adalah Terwujudnya sekolah Muhammadiyah yang menghasilkan kader Muhammadiyah yang cerdasberkarakter/berakhlak mulia, berbudaya, terampil–mencerahkan, dan unggul-berkemajuan dalam masyarakat global.
- b. Adapun misi SD Muhammadiyah Condongcatur adalah:
  - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, discovery based learning, project based learning dengan memanfaatkan IT sebagai alat dan sumber belajar.
  - 2) Memberikan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi sehingga peserta didik dapat masuk SMP sesuai pilihan.

---

<sup>28</sup> Histori SD Muhammadiyah Condongcatur

- 3) Menumbuhkan sikap religius, kerja sama, mandiri nasionalisme, dan integritas.
- 4) Melaksanakan dan membudayakan sikap religiusitas dan budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia Raya.
- 5) Menanamkan sikap menghargai keragaman budaya Indonesia.
- 6) Menumbuhkan sikap mencintai budaya lokal.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sumber belajar yang menyenangkan.
- 8) Menumbuh kembangkan rasa disiplin, cinta seni, terampil, sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- 9) Menumbuhkembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menginspirasi.
- 10) Mengembangkan sikap sportivitas dan pandai bersyukur atas prestasi yang diraih.
- 11) Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan generasi yang terbaik (lomba, kompetisi, dan olimpiade)
- 12) Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 13) Melaksanakan pendampingan siswa untuk mengembangkan potensinya (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa)

14) Melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global dan keilmuan global.<sup>29</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Condongcatur

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Condongcatur sangat layak dan dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

Tabel 4. 1 Fasilitas SD Muhammadiyah Condongcatur

No	Fasilitas	Keberadaan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang Guru	Ada	Baik
3.	Ruang Administrasi	Ada	Baik
4.	Ruang Kelas	Ada	Baik
5.	Mushola	Ada	Baik
6.	SWC Pusat Belanja	Ada	Baik
7.	Studio SDMuhCC TV	Ada	Baik
8.	Studio Radio Streaming	Ada	Baik
9.	Laboratorium Komputer (Multimedia)	Ada	Baik
10.	Gazebo Literasi	Ada	Baik
11.	UKS Ibnu Sina	Ada	Baik

<sup>29</sup> Dokumentasi SD Muhammadiyah Condongcatur 2024

<sup>30</sup> Dokumentasi SD Muhammadiyah Condongcatur 2024

12.	Perpustakaan “Hamka”	Ada	Baik
13.	Toilet	Ada	Baik
14.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik

Untuk mendukung proses pembelajaran siswa-siswi ruang kelas dilengkapi dengan AC agar menjadi lebih nyaman dan LCD proyektor ditambahkan di tiap ruang kelas agar mempermudah dalam penyajian materi pembelajaran. Terbaru, penggantian meja kursi siswa yang lebih ramah lingkungan, nyaman, dan aman. Berdasarkan penjelasan ini bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki fasilitas yang lengkap untuk terlaksananya proses pembelajaran.

Tabel 4. 2 Daftar Nominatif Guru SD Muhammadiyah Condongcatur Sesuai dengan Ketugasan (pokok) Masing-masing

No	Nama	Ketugasan (Pokok)	Status
1.	Sulasmi, S.Pd	Kepala Sekolah	GTY
2.	Ari Wahyuni, S. Pd	Gr. Kelas 1 A	GTY
3.	Raden Rara Ida Triadiatmini, S.Pd.	Gr. Kelas 1 B	GTY
4.	Nita Listiyani, S.Pd.	Gr. Kelas 1 C	GTY
5.	Ratna Budi Prasetya Ningrum, S. Si.	Gr. Kelas 1 D	GTY
6.	Nomas Indah Larasati, S. Pd.	Gr. Pendamping Kelas	GTT

7.	Yunita Nur Rahmawati, S. S	Gr. Kelas 2 A	GTY
8.	Dede Dian, M. Pd.	Gr. Kelas 2 B	GTY
9.	Nugroho Budi Siswanto, S. Pd. I	Gr. Kelas 2 C	GTY
10.	Fauzi Nurhadi, S. Si	Gr. Kelas 2 D	GTY
11.	Prima Astuti, S. Pd	Gr. Kelas 3 A	GTY
12.	Riska Rahantari, SP	Gr. Kelas 3 B	GTY
13.	Ari Budiyanto, S. Pd.	Gr. Kelas 3 C	GTY
14.	Tri Wahyuni, S. Pd.	Gr. Kelas 3 D	GTT
15.	Haryanto, S. Pd. Si	Gr. Kelas 4	GTY
16.	Andi Darmawan, S. Pd.	Gr. Pendamping Kelas	GTT
17.	Amalia Oktaviyani Fika Mulyana, S. Pd	Gr. Kelas 4 B	GTY
18.	Rois Saifuddin Zuhri, M. Pd.	Gr. Kelas 4 C	GTY
19.	Eko Apri Anggoro, S. S.	Gr. Kelas 4 D	GTY
20.	Muhammad Hasnan Bagas, S. Pd	Gr. Kelas 5 A	GTY
21.	Widada, S. Pd, Si	Gr. Kelas 5 B	GTY
22.	Imam Khoirudin, S. Pd	Gr. Kelas 5 C	GTY
23.	Emi Rohmawati, S. Pd. Si	Gr. Kelas 5 D	GTY
24.	Bekti Yuananingsih, S. Pd.	Gr. Pendamping Kelas	GTT
25.	Miftakhul Choer, S. Pd. Si	Gr. Kelas 6 A	GTY

26.	Eva Quintaningrum, S. S	Gr. Kelas 6 B	GTY
27.	Ratna Wijayanti, S. Si	Gr. Kelas 6 c	GTY
28.	Eny Wahyuningsih, S. Pd	Gr. Kelas 6D	GTY
29.	Suradi, S. H. I	Gr. PAI BTAQ	GTY
30.	Esti Setyaningsih, S. Pd. I	Gr. PAI BTAQ	GTY
31.	Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I.	Gr. PAI	GTY
32.	Slamet Untung, S. Ag	Gr. PAI	GTY
33.	Tasnim Sofya Dewi, S. Pd. I	Gr. PAI BTAQ	GTY
34.	Agus Firmansyah, M. Pd.	Gr. PAI BTAQ	GTY
35.	Ari Setyawan, S. Pd	Gr. Penjas	GTY
36.	Wisnu Haryosuseno, S. Pd. Jas	Gr. Penjas	GTY
37.	Farozi, S. Pd. Jas	Gr. Penjas	GTY
38.	Hery Setiawan, S. Pd	Gr. Pramuka, SBK	GTY
39.	Isromi Setiawan, S. Sn.	Gr. SBK	GTY
40.	Asih Suhasti, S. Pd	Gr. Pramuka, B. inggris	GTY
41.	Esty Puji Lestari, S. Pd	Gr. Pramuka, B. inggris	GTY
42.	Maulida Kafilaturrohmah, S. Pd	Gr. Mulok B. Jawa	GTT

43.	Vira Nurohma Yalanyta, S. Pd.	Gr. Mulok B. Jawa	GTT
44.	Haris Sandi Hatta, S. Pd.	Gr. Pendamping Kelas	GTT

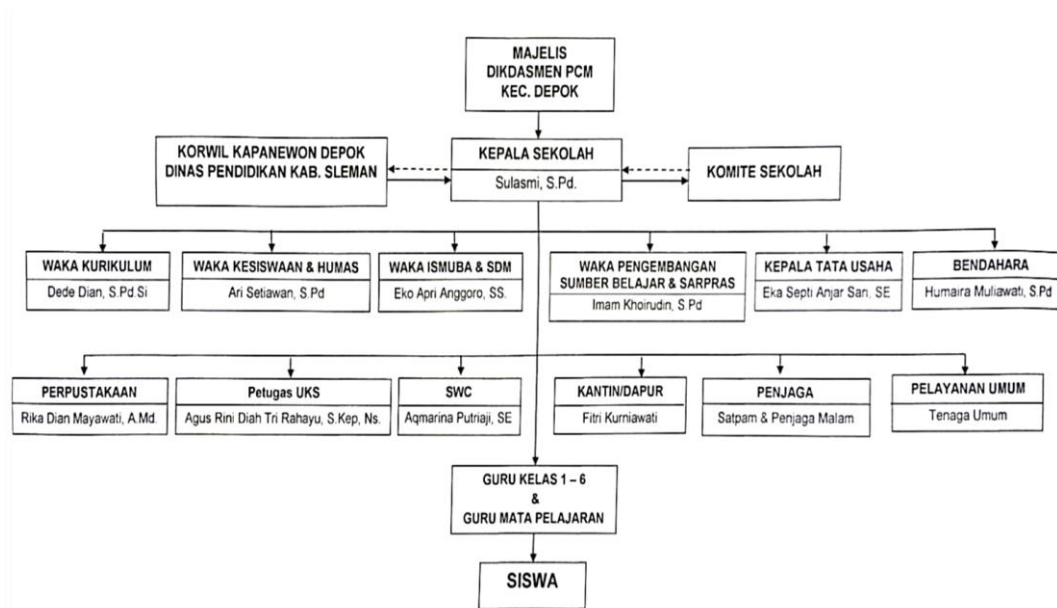
Berdasarkan tabel diatas guru berjumlah 43 yang tidak termasuk keseluruhan, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 22 total jumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan adalah 65.<sup>31</sup>

Tabel 4. 3 Rekap Siswa dan Wali Kelas SD Muhammadiyah Condongcatur 2023/2024

No	KELAS	NAMA WALI KELAS	KEADAAN SISWA											
			AWAL BULAN			KELUAR		MASUK		AKHIR BULAN				
			L	P	J	L	P	L	P	L	P	J		
1	IA	Ari Wahyuni, S.Pd	16	20	36									
2	IB	RR. Ida Triadiatmini, S.Pd	16	21	37									
3	IC	Riska Rahantari, SP	14	23	37									
4	ID	Noviana Mastukhah S.Pd.	16	21	37									
			62	85	147									
5	II A	Maulida Kafilaturohmah, S.Pd	12	25	37									
6	II B	Vira Nurohma Y, S.Pd	18	19	37									
7	IIC	Tri Wahyuni, S.Pd.	20	17	37									
8	IID	Fauzi Nurhadi, S.Si	19	17	36									
			69	78	147									
9	III A	Prima Astuti, S.Pd	22	14	36									
10	III B	Rois Saifuddin, M.Pd	22	15	37									
11	III C	Margono W, M.S.I.	20	16	36									
12	III D	Andi Darmawan, S.Pd	18	18	36									
			82	63	145									
13	IV A	Emi Rohmawati, S.Pd.Si.	23	13	36									
14	IV B	Amalia Oktaviani F, S.Pd.	12	24	36									
15	IV C	Nita Listiyani, S.Pd	19	17	36									
16	IV D	Ari Budiyanto, S.Pd	23	14	37									
			77	68	145									
17	VA	M. Hasnan Bagas, S.Pd	15	19	34									
18	VB	Haryanto, S.Pd.Si	16	20	36									
19	VC	Esty Puji Lestari, S.Pd	16	18	34									
20	VD	Bekti Yuananingsih, S.Pd.16	17	19	36									
			64	76	140									
21	VIA	Miftahul Choer, S.S.Pd.Si	20	16	36									
22	VI B	Eva Quintaningrum, SS	19	17	36									
23	VIC	Ratna Wijayanti, S.Si	19	16	35									
24	VI D	Eny Wahyuningsih, S.Pd	17	21	38									
			75	70	145									
		KELAS = I	62	85	147									
		KELAS = II	69	78	147									
		KELAS = III	82	63	145									
		KELAS = IV	77	68	145									
		KELAS = V	64	76	140									
		KELAS = VI	75	70	145									
		JUMLAH	429	440	869									

<sup>31</sup> Dokumen SD Muhammadiyah Condongcatur 1 Maret 2024

Berdasarkan data diatas bahwa siswa SD Muhammadiyah Condongcatur berjumlah 869 orang yang terdiri dari 429 laki-laki dan 440 perempuan.<sup>32</sup>



Gambar 4. 4 Bagan struktur organisasi SD Muhammadiyah Conongcatur<sup>33</sup>

## B. Temuan Khusus

### 1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Kepala sekolah adalah faktor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Peran guru memiliki peran untuk menentukan kemana arah dan tujuan peserta didik. Peran kepala sekolah ini berpotensi positif jika dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi guru dengan adanya memberikan ruang dan kebebasan serta mendorong

<sup>32</sup> Dokumen SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun 2023/2024

<sup>33</sup> Dokumen SD Muhammadiyah Condongcatur

guru untuk berkembang guna meningkatkan komitmen dan tanggung jawab terhadap tugasnya. Tidak hanya itu kepala sekolah harus mampu memahami kebutuhan sekolah sehingga kompetensi guru tidak terhenti dengan kompetensi yang telah dimiliki sebelumnya, namun dapat bertambah sehingga profesionalisme guru dapat terwujud. Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus memiliki strategi yang mampu meningkatkan kinerja guru untuk tercapainya arah dan tujuan sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan kinerja guru dengan reward, supervisi, dan pemberian kesejahteraan dalam bentuk yang fisik maupun non fisik maupun bentuk semangat ataupun bentuk material hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Contoh menjadi teladan itu sangat penting karena sebagai role model sendiri adalah ibu kepala sekolah.”<sup>34</sup>

Memberikan reward adalah salah satu cara yang dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan guru sehingga hal ini dapat meningkatkan dorongan dan motivasi guru untuk terus menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan dilakukannya supervisi atau pengawasan sebagai bentuk untuk mengontrol sejauh mana kegiatan yang telah

---

<sup>34</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan.

Selanjutnya bapak Dede Dian, S. Pd. Si., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

“Untuk peningkatan kinerja biasanya terlebih dahulu akan dilakukan pkb untuk karyawan, peningkatan kinerja karyawan ini nanti ada poinnya untuk peningkatan karir, misalkan peningkatan golongan selain masa kerja, ada golongan kalo di ASN itu ada golongan 3a, 3b, salah satunya dengan penilaian kinerja, kalau kinerjanya bagus ya akademiknya juga terpenuhi ya bisa naik pada waktunya atau bisa dikasih saran program apa yang mau diusulkan sekolah yang sifatnya sangat luar biasa dan yang belum dilakukan sekolah lain.”<sup>35</sup>

Berdasarkan dari hasil narasumber di atas bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dilakukannya perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dari hasil perjanjian ini, bagi guru yang melakukan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab akan diberikan poin untuk peningkatan karir. Kemudian guru akan diberikan selalu diberi kesempatan untuk menyampaikan saran dan kritikan untuk program sekolah. Dengan dilakukannya langkah-langkah

---

<sup>35</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

seperti yang telah dijelaskan maka guru akan merasa lebih di hargai sehingga peningkatan kinerja guru akan meningkat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Suradi, S. H. I., selaku guru PAI BTAQ, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

“Secara prinsip peran kepala sekolah mempunyai posisi yang sangat penting baik sebagai leader maupun manajer dan ini yang harus digaris bawahi bahwa kepala sekolah ini mempunyai dua fungsi ini sebagai manajer dan leadership ya kepemimpinan, kalau sumber daya sekolah non guru itu mungkin perlu di manage dengan sebaik-baiknya tapi kalau konteksnya guru sebagai sumber daya manusia maka butuh kepemimpinan butuh leadership yang baik maka bagi saya peran kepala sekolah untuk memimpin peningkatan kinerja guru.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI BTAQ kelas 5 bapak suradi bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting sebagai leader dan manajer. Sebagai pemimpin dan manajer kepala sekolah diharuskan memmanage sumber daya manusia dengan baik sehingga dengan berfungsinya kedua peran tersebut kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru.

---

<sup>36</sup> Suradi, Guru PAI BTAQ Kelas 5, wawancara di ruang perpustakaan, tanggal 18 Maret 2024.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

“Strateginya adalah kita 1. jalin komunikasi antar guru 2. kita tidak menjadi sekolah dalam kesendirian kita menjalin kerjasama dengan instansi yang lain bisa dengan kampus bisa dengan praktisi trus lembaga-lembaga yang memang kompeten di bidang kita apalagi sekarang p5 ini akan lebih luas dengan konsep belajar Merdeka.”<sup>37</sup>

Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur, cukup baik, dari hasil penjelasan narasumber bahwa menjalin komunikasi dengan antar guru memberikan ruang kepercayaan dan bertukar pikiran sehingga akan menciptakan kerja sama antara kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kinerja guru. Menjalinkan kerja sama dengan instansi dan lembaga yang berkompeten terkait P5 yang merupakan konsep belajar merdeka dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Selanjutnya wawancara Bersama bapak Dede Dian, S. Pd. Si., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

“Strateginya yang pertama penilaian kerja berbasis poin yang kedua strateginya dengan cara pelatihan setiap akhir tahun atau terjadwal.”<sup>38</sup>

Berangkat dari hasil interview peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah

Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan memberikan poin kepada guru yang melakukan tugasnya dengan baik sehingga hal ini dapat menjadi dorongan dan semangat kepada guru. Selain memberikan poin kepada guru, strategi yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan di setiap akhir tahun atau terjadwal sebagai bentuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas dan memenuhi tugas sebagai seorang pengajar yang baik. Maka, guru dapat menjalankan pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan tuntutan zaman.

## 2. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin adalah menciptakan suasana belajar mengajar, sehingga guru dapat mengajar dan murid dapat belajar, maka hal ini dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, guru harus mampu menyerap berbagai informasi agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif sehingga menciptakan suasana belajar yang

---

<sup>38</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

menyenangkan bagi peserta didik. Maka dari itu, dibutuhkan supervisi yang berfungsi untuk mengembangkan kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan kompetensi guru selain yang sifatnya teori atau materi-materi yang terbaru yang memang harus dikuasai guru, ibu kepala sekolah ini juga selalu mengontrol ke kelas-kelas mana yang mana memang kelas-kelas ini dirasa mungkin kurang semangat itu nanti kepala sekolah memberikan motivasi di situ atau memberikan semangat untuk guruku dan setiap minggunya kita ada forum komunikasi dengan bapak ibu guru semuanya jadi kita evaluasi kegiatan minggu kemarin yang belum terlaksana apa yang sudah terlaksana yang kurang apa sehingga itulah yang bisa menjadikan untuk menambah meningkatkan kompetensi guru.”<sup>39</sup>

Penjelasan yang disampaikan oleh narasumber bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu tidak hanya dilakukan dengan bersifat teori atau materi. Namun, kepala sekolah akan melakukan pengawasan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki guru dan menjadi motivasi untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki guru

---

<sup>39</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

selama melaksanakan pembelajaran dikelas. Berdasarkan observasi peneliti sendiri bahwa di setiap hari jumat para guru, karyawan dan kepala sekolah melaksanakan rapat sebagai forum komunikasi terhadap program apa saja yang sudah terlaksana dan yang belum dilakukan.

Selanjutnya wawancara Bersama bapak Dede Dian, S. Pd. Si., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah sebagai berikut:

“Beliau ini sebagai motivator kepala sekolah memberi contoh kemudian nilai apa yang terbaik dan kepala sekolah sebagai yang mengatur formasi terutama formasi kinerja guru karyawan dalam sehari-hari dan kepala sekolah juga mengevaluasi kinerja.”<sup>40</sup>

Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus mampu menjadi contoh yang baik bagi guru, karyawan dan warga sekolah. Semua yang dilakukan oleh kepala sekolah akan ditiru sehingga kepala sekolah harus mampu menjadi seseorang yang tegas dan berintegritas. Dengan melakukan evaluasi kinerja guru, maka kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil wawancara Bersama bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas, mengenai program yang

---

<sup>40</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah sebagai berikut:

“Kompetensi guru biasanya workshop, terus ada peer teaching jadi guru-guru yang saat ini. Misalkan ada guru-guru penggerak menjadi fasilitator itu menyampaikan ilmunya kepada teman-teman yang lain salah itu salah satu contoh terus kita biasanya setahun sekali mengungkapkan pelatihan sesuai dengan kompetensinya termasuk kita juga mengadakan kegiatan kunjungan kunjungan studi tiru di sekolah lain baik yang di dalam Indonesia maupun yang di luar negeri kita mengembangkan itu.”<sup>41</sup>

Program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru sangat bagus, dikarenakan dari penjelasan narasumber bahwa dengan dilakukannya kegiatan workshop akan meningkatkan kompetensi guru. Setelah dilaksanakannya workshop maka guru yang sudah menjalankan akan menjadi fasilitator bagi guru yang belum melaksanakan.

Selanjutnya wawancara bersama bapak Dede Dian, S. Pd. Si., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai program yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

“Ada 12 salah satunya ideologi kemuhammadiyah yang kedua yaitu peningkatan SDM yang sudah berjalan kemudian peningkatan dengan berbagai cara pelatihan dan selalu bisa mendidik dan bisa dicontoh untuk orang lain kemudian inovasi pembelajaran setiap tahun kita bisa menggali apa yang terbaru yang tidak sama dengan yang lain.”<sup>42</sup>

Program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur sangat bagus. Dengan adanya program tersebut kompetensi guru akan meningkat tidak hanya dilakukan dengan pelatihan, tetapi dilaksanakannya ideologi kemuhammadiyah yang sejalan dengan SD Muhammadiyah Condongcatur.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dapat terlihat dari kebijakan, keputusan, strategi dan program yang dilakukan. Misalnya, meningkatkan kinerja guru dengan memberikan reward atau penghargaan bagi guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga hal ini akan menjadi motivasi bagi guru untuk selalu meningkatkan kinerja. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi guru kepala sekolah memberikan pelatihan atau workshop kepada guru dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Peran kepala

---

<sup>42</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur dapat dilihat dari tujuh peran sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik (Educator)

Sebagai pendidik kepala sekolah memiliki peranan penting untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolah. Hal ini termasuk termasuk menciptakan lingkungan yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, dan memberi dorongan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah.

Menurut bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa beliau berpendapat:

“Sebagai pendidik karena memang di SD Muhammadiyah ini kepala sekolah yang mungkin dulu sudah mempunyai latar belakang pendidik dari guru. Sehingga kepala sekolah pun sudah ada jam mengajarnya atau jam supervisi. Jadi, kalau kepala sekolah sifatnya supervisi mensupervisi guru bagaimana mengajar dalam kelas dengan melihat guru interaksi dengan siswa, dan juga karyawan. Bagaimana karyawan nanti bekerja dengan pekerjaannya, jadi itu nanti ada form-form yang memang itu dikhususkan termasuk kalau ada, guru ada administrasi mengajar dan sebagainya.”<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

Pendapat yang sama dari bapak Dede Dian, M. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa beliau berpendapat:

“Beliau lebih ke supervisor pembelajaran dimana tugas kepala sekolah kan ada macam" ya, ada yang sebagai manajer , sebagai pendidik, dan sebagai pengembang pendidikan. Jadi kalau kepala sekolah dibagian pendidikan ya kepala sekolah boleh masuk dipembelajaran anak atau supervisor. Selama ini sudah berjalan supervisor tiap minggunya ada 5 guru yang disupervisi kemudian minggu berikutnya juga di evaluasi.”<sup>44</sup>

Dari kedua pendapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum bahwa sebelumnya kepala sekolah adalah seorang guru dan memiliki jam mengajar tersendiri sehingga kepala sekolah akan mengetahui kapan jam pembelajaran dilakukan hal ini menjadi kesempatan kepala sekolah untuk melakukan supervisi kepada guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas dan bagaimana cara berinteraksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan supervisi dilakukan tiap minggu untuk lima orang guru. Dari hasil wawancara dilakukan bahwa kepala sekolah lebih cenderung kearah supervisor atau pengawas.

#### b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola tenaga pendidik seperti dilaksanakannya kegiatan pemeliharaan dan

---

<sup>44</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

pengembangan profesi guru. Maka, kepala sekolah dapat memberikan fasilitas dan kesempatan kepada guru untuk pengembangan profesi dengan berbagai kegiatan pelatihan atau workshop yang dilakukan.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Peran kepala sekolah sebagai manajer selain nanti ada komite dan yayasan itu menjadi kontrol sekolah di SD Muhammadiyah ini secara rutin. Selain itu, ada kontrol dari kepala sekolah untuk mengontrol warga sekolahnya. Nanti ada komite yang juga mengontrol sekolah sehingga apa yang dilakukan sekolah dan ibu kepala sekolah ini juga biasanya menyampaikan ke yayasan atau ke komite dengan apa kontrol itu ya dengan itu membuat job description di masing-masing bidang seperti apa selain mungkin secara pengamatan secara umum itu selalu dilakukan di setiap hari setiap pagi cek kelas cek lingkungan sekolah cek kesiapan guru saat mengajar dan sebagainya.”<sup>45</sup>

Sedangkan menurut bapak Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I., selaku guru PAI kelas 3 bahwa beliau berpendapat:

“Kepala sekolah sebagai manajer itu memanager kegiatan sekolah salah satunya yaitu sarana prasarana, kemudian pembiayaan, kemudian

---

<sup>45</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

pembelajaran, yang harus dimanage betul oleh kepala sekolah supaya kegiatan belajar mengajar itu menjadi bisa terkondisi.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah sebagai pemegang kendali dan mengontrol seluruh kegiatan yang ada di sekolah baik di sarana prasarana, kesiapan guru saat mengajar, pembiayaan dan sebagainya.

### c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah terlibat erat dalam berbagai tugas administrasi sekolah, termasuk mencatat, menyusun dan mendokumentasikan semua program pembelajaran. Secara fungsional, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, menata staf, melaksanakan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Sebagai administrator kepala sekolah juga membawahi bidang tata usaha, tata usaha itu nanti meliputi ada pengarsipan, ada dapodik yang pengurusan terkait dengan mutu sekolah atau rapat sekolah itu nanti ada di situ.”<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Margono Wisanto, guru PAI kelas 3, wawancara di gazebo literasi, 18 Maret 2024.

<sup>47</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

Kepala sekolah memegang kendali terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah hal ini berkaitan dengan tata usaha yang meliputi pengarsipan dan dapodik.

#### d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka kepala sekolah akan melakukan kegiatan supervisi secara berkala. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Supervisor pembelajaran dimana tugas kepek kan ada macam" ya, ada yang sebagai manajer , sebagai pendidikan, dan sebagai pengembang pendidikan. Jadi kalau kepala sekolah dibagian pendidikan ya kepek boleh masuk dipembelajaran anak atau supervisor pada gurunya. selama ini sudah berjalan supervisor tiap minggunya ada 5 guru yang disupervisi kemudian juga di evaluasi.”<sup>48</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Eko Apri Anggoro, S. S., selaku wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM bahwa:

---

<sup>48</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

“Sebagai supervisor yang mereka videonya membentuk suatu tim karena memang sekolah sekolah besar dengan jumlah guru yang cukup banyak, wali kelas saja ada 24 kelas itu berarti yang guru mapel pelajaran itu kita buat dan satu tim itu disampaikan yang di awal mensupervisi dalam seminggunya ada 5 guru yang kita sementara ini off karena memang agenda mendekati PTS kemarin sebelum PTS kemarin masih ada 5 guru yang kita supervisi itu nanti akan kita evaluasi dan kita refleksi sehingga nanti kekurangannya di mana kelebihannya di mana kalau yang kurang nanti kita tambahkan sehingga mereka menjadi lebih baik jika sudah baik akan tetap pertahankan.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor membentuk tim yang akan mengawasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan setiap minggu untuk 5 guru. Hal ini, dapat membantu proses supervisi terlaksana dengan dengan baik sehingga kepala sekolah dapat selalu memantau guru kapanpun.

#### e. Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Kepala sekolah memiliki peranan penting sebagai pemimpin yang artinya di segala situasi, pandangan akan terarah kepada kepala sekolah sebagai representasi sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus selalu

---

<sup>49</sup> Eko Apri Anggoro, wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM, wawancara di ruang CI Matematika, tanggal 19 Maret 2024.

menjaga integritas, saling percaya dan saling menghormati baik sikap, perbuatan.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Kalau sebagai pemimpin jelas manajerial semuanya memberi contoh kepada semuanya terus mengarahkan mengolah sekolah ini supaya sekolah ini tetap dinamis jalan dengan berprestasi tetap menjadi minat orang tua atau masyarakat umum untuk memasukkan putra putrinya sekolah di sini.”<sup>50</sup>

Pendapat dari bapak Eko Apri Anggoro, S. S., selaku wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM bahwa:

“Iya sosok beliau memang disiplin, tertib, hal-hal yang sepelekan kadang diperhatikan bahkan kadang ada yang daun yang mengering itu harus dibersihkan kadang juga ada kotoran itu nanti kita informasikan di bagian kebersihan jadi sangat perhatian, pemimpin dengan keteladanan memberikan contoh yang terbaik kemudian juga beliau juga bisa dikatakan sesuai dengan apa yang dilakukan.”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur adalah seseorang yang tegas, tertib, disiplin dan menjadi contoh untuk seluruh warga sekolah.

---

<sup>50</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

<sup>51</sup> Eko Apri Anggoro, wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM, wawancara di ruang CI Matematika, tanggal 19 Maret 2024.

#### f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Untuk menjalankan peran dan fungsinya, kepala sekolah sebagai inovator harus mengembangkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mengeksplorasi ide-ide baru, mengintegrasikan seluruh kegiatan, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai untuk menjadi teladan bagi seluruh karyawan. Mengembangkan model pembelajaran inovatif di sekolah.

Hasil wawancara bersama bapak Dede Dian, M. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa beliau berpendapat:

“Yang pertama beliau mempunyai cita-cita untuk sekolah ini setahun kedepan, 5 tahun kedepan, dan sekarang yang dikerjakan adalah bagaimana sekolah ini bisa menjadi sekolah yang bisa mendunia, dan sarana prasarananya peningkatan dengan mempersiapkan icon 7 lantai kemudian yang kedua peningkatan pembelajaran dalam bilugial ya dalam bahasa inggris sedang dikerjakan sebagai inisiator.”<sup>52</sup>

Sedangkan menurut bapak Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I., selaku guru PAI kelas 3 bahwa beliau berpendapat:

“Jadi setelah ini kan selalu harus inovasi baik inovasi secara pembelajaran ruh pembelajaran itu terinovasi misalnya dengan pembelajaran yang terbaru, misalnya media pembelajaran.”<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

<sup>53</sup> Margono Wisanto, guru PAI kelas 3, wawancara di gazebo literasi, 18 Maret 2024.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur adalah kepala sekolah yang selalu berinovasi baik dari segi sarana dan prasarana, media pembelajaran dan sebagainya.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus mempunyai strategi yang tepat untuk memotivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi. Dengan mengelola lingkungan fisik, suasana kerja, kedisiplinan, dorongan, penghargaan yang efektif, dan menyediakan berbagai sumber belajar melalui pengembangan.

Hasil wawancara Bersama bapak Eko Apri Anggoro, S. S., selaku wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM bahwa:

“Iya memberi motivasi ke kami jadi jika ada permasalahan-permasalahan apapun kadang kita dikumpulkan kepala sekolah diberikan solusi yang terbaik dan itu nanti akan diberikan motivasi.”<sup>54</sup>

Sedangkan menurut bapak Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I., selaku guru PAI kelas 3 bahwa beliau berpendapat:

“Sebagai motivator guru tanpa motivasi jadi mengajarnya hanya senang-senang, jadi kepala sekolah di sini harus belajar terstruktur sekolah S2 agar ada motivasi pembelajaran dari ruh guru supaya ada

---

<sup>54</sup> Eko Apri Anggoro, wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan SDM, wawancara di ruang CI Matematika, tanggal 19 Maret 2024.

inovasi ada motivasi sehingga mengajar itu tidak semata-mata kegiatan rutinitas namun harus penuh dengan inovasi dan motivasi.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan. Sehingga hal ini dapat memberikan hal positif dan dorongan kepada guru dan karyawan untuk terus meningkatkan kinerja.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang di hadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Pengelolaan guru dengan baik memiliki kesulitan yang cukup besar. Hal ini, berkaitan dengan sistem pengelolaan yang cukup lama dan berkesinambungan, yaitu cara mengelola guru yang dimulai dari analisis kebutuhan, perencanaan hingga pemberhentian. Maka, fungsi Sumber Daya Manusia harus dilakukan dengan cara merekrut, mengembangkan, menggaji, dan motivasi guru untuk tercapainya tujuan sistem, membantu guru dalam mencapai posisi standar, meningkatkan karier guru, dan terselarasnya tujuan individu dan organisasi.

Hasil wawancara peneliti bersama bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung untuk peningkatan kinerja guru itu adalah faktor kekompakan atau kerjasama semuanya jadi saling melengkapi dalam hal ini dalam hal kinerja contoh misalkan ada teman guru baru

---

<sup>55</sup> Margono Wisanto, guru PAI kelas 3, wawancara di gazebo literasi, 18 Maret 2024.

kerepotan ada teman yang bersedia untuk membantu menjadikan sekolah ini tetap berjalan dalam hal kegiatan belajar mengajar.”<sup>56</sup>

Sama halnya hasil wawancara bersama bapak Dede Dian, M. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa beliau berpendapat:

“Kalau pendukungnya kita kan sekolah dengan berbasis agamis ya kalau dari peserta didiknya itu kebanyakan yang pekerja orang tuanya baik dosen ataupun karyawan swasta atau pemerintahan Sehingga sekolah kita yang nuansa Islam kemudian full di sekolah orang tua menjadi aman dan hambatannya ya mungkin tantangan yang harus dilakukan untuk menaikkan tingkat terutama ya untuk dari sisi SDM-nya yang mungkin dari beberapa pihak guru bisa mengikuti ya mungkin itu harus kita bina jika tidak bisa ya kita bisa cari yang lain tempat lain, kalau dari sisi lingkungan ya kita di SD ini memang perkotaannya jadinya hambatannya lalu lintas sehingga bagi bapak ibu guru yang harus mengejar waktu masuk dan yang kedua bapak ibu guru ini kita ini tempat tinggalnya jauh-jauh mengatur waktu pelatihan di waktu libur.”<sup>57</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat untuk meningkatkan kinerja guru adalah terhalangnya lokasi

---

<sup>56</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

<sup>57</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

pelatihan yang berada di jarak jauh sehingga pelaksanaan selalu menggunakan waktu dihari libur yang seharusnya digunakan para guru untuk beristirahat. Untuk faktor pendukung sendiri adalah terjalannya kerja sama dan komunikasi sehingga hal ini dapat mempermudah untuk bertukar informasi.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat yang di hadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Ada berbagai permasalahan yang terjadi di dunia Pendidikan ini, sehingga hal ini perlu untuk diperhatikan kembali oleh seluruh pihak. Dimulai dari kualitas para tenaga pendidik yang belum tercapainya target mengajar dan permasalahan kesejahteraan guru. Hal ini, menjadi penyebab kebijakan yang dilakukan kepala sekolah kurang maksimal.

Hasil wawancara peneliti bersama bapak Ari Setiawan, S. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai berikut:

“Kalau pendukung itu tadi yang beberapa sudah kami sampaikan ada SDM, biaya pendanaan, itu menjadi pendukung kalau yang pengambatannya mungkin yang hubungannya nanti dengan komunikasi informasi itu menjadi hambatan yang mungkin nanti yang sebenarnya hambatan yang bisa ditutupi bisa dibenahi dengan meningkatkan informasi dari berbagai bidang instansi, sehingga

informasi yang terupdate ini nanti kita terus tahu tidak terlambat dalam hal informasi.”<sup>58</sup>

Sama halnya hasil wawancara bersama bapak Dede Dian, M. Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa beliau berpendapat:

“Untuk yang pertama sekolah kita kan untuk pendukungnya merekrut sesuai kebutuhan dan yang kedua itu terkadang tidak linier tapi membutuhkan itu dan yang selanjutnya kita ini pejenjang ya, karir penjenjangan terkait dengan ada beberapa yang tawaran yang menariknya harus keluar sehingga kita harus merekrut lagi seperti itu dan kita belum punya peraturan yang sifatnya mengikat seperti misalnya di PNS atau bagian-bagian itu jadi kalau tidak bisa menyelesaikan tugasnya dendanya membayar sebagian uang atau kalau di tempat kita tidak ada jadi mereka yang misalkan menjadikan ini sebagai batu loncatan jika menemukan yang diinginkan keluar lagi seperti itu.”<sup>59</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru adalah komunikasi dan informasi, namun hal ini dapat di atasi dengan meningkatkan informasi dari berbagai instansi. Faktor penghambat selanjutnya adalah ada di guru sendiri

---

<sup>58</sup> Ari Setiawan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Humas, wawancara di ruang Studio Radio Streaming, tanggal 19 Maret 2024.

<sup>59</sup> Dede Dian, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wawancara di ruang Fotocopy SD Muhammadiyah Condongcatur, tanggal 19 Maret 2024.

hal ini terjadi karena adanya tawaran yang lebih menarik contoh gaji yang lebih tinggi sehingga guru akan lebih menerima tawaran tersebut. Hal ini terus terjadi karena tidak adanya perjanjian atau sanksi apabila guru lebih memilih tawaran tersebut. Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dari segi pendanaan, sumber daya manusia dan terus melakukan perekrutan untuk guru.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur**

Dari hasil wawancara peneliti dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas, kurikulum, ISMUBA dan SDM, dan guru PAI BTAQ mengenai upaya yang dilakukan untuk memajukan sekolah yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator yang didapatkan hasil jawaban rata-rata positif. Kepala sekolah harus mampu memahami kebutuhan sekolah sehingga kompetensi guru tidak terhenti dengan kompetensi yang telah dimiliki sebelumnya, namun dapat bertambah sehingga profesionalisme guru dapat terwujud. Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus memiliki strategi yang mampu meningkatkan kinerja guru untuk tercapainya arah dan tujuan sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah berkualitas. Kepala sekolah memiliki peranan yang multi fungsi, maka dari itu kepala sekolah harus melaksanakan perannya sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (pendidik)

Berdasarkan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah diharuskan memiliki strategi yang mampu meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, memberikan nasehat untuk warga sekolah, dorongan untuk seluruh tenaga kependidikan, menjalankan model pembelajaran yang kreatif, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.<sup>60</sup>

Langkah-langkah yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai educator, dalam peningkatan kinerja, kompetensi tenaga kependidikan, dan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada guru mengikuti penataran untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah diharuskan memberikan kesempatan untuk guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Kepala sekolah diharuskan untuk dapat menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik supaya lebih meningkatkan giat belajar, selanjutnya hasil dapat diumumkan dengan terbuka yaitu diperlihatkan dipapan pengumuman. Sehingga hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

---

<sup>60</sup> E. Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal: 99.

3) Memanfaatkan waktu belajar dengan efektif di sekolah, seperti memberikan arahan kepada guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktunya, serta memanfaatkan dengan efektif dan efisien demi kepentingan pembelajaran.<sup>61</sup>

Dengan hal ini kepala sekolah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, karyawan, peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti arus perkembangan teknologi, dan memberikan contoh mengajar.

#### b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha semua anggota organisasi serta mengolah semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Di jadikannya suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengusahakan dan mendayagunakan semua kegiatan yang berhubungan dengan mencapai tujuan.<sup>62</sup>

Menurut Stoner dalam buku Wahjosumidjo mengatakan ada delapan fungsi manajer yang harus dilaksanakan, yaitu:

- 1) Kepala sekolah bekerja sama dengan orang lain
- 2) Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan harus mempertanggungjawabkan

---

<sup>61</sup> E, Mulyasa, (2009), Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal: 100-101.

<sup>62</sup> Ibid, hal:103.

- 3) Kepala sekolah harus memanfaatkan waktu untuk menghadapi berbagai permasalahan
- 4) Kepala sekolah diharuskan untuk berfikir secara analistik dan konseptual
- 5) Kepala sekolah sebagai penengah
- 6) Kepala sekolah sebagai politisi.<sup>63</sup>

Dengan hal ini kepala sekolah dapat memahami bahwa sebagai manajer harus mampu mengatasi perubahan, permasalahan, dan mengakomodasi dan melakukan orientasi sekolah.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai hubungan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, menyusun dan pendokumenan semua program sekolah. Jadi, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, kearsipan, dan keuangan. Hal ini, dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas sekolah.<sup>64</sup>

c. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi adalah suatu kegiatan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru dan pegawai sekolah dalam melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Fungsi dari

---

<sup>63</sup> Wahjosumidjo, (2007), *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal: 97.

<sup>64</sup> E. Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal: 107.

pengawasan tidak hanya sebagai kontrol untuk melihat semua aktivitas yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Supervisi sebagai penentu kondisi atau syarat personel dan material yang dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif.<sup>65</sup>

d. Kepala Sekolah sebagai Leader

Sebagai leader kepala sekolah harus mampu mengarahkan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, melakukan komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.<sup>66</sup>

Wahjosumidjo mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai leader mempunyai karakter khusus sebagai berikut:

- 1) Kepribadian
- 2) Keahlian dasar
- 3) Pengalaman dan pengetahuan professional
- 4) Pengetahuan administrasi dan pengawasan.<sup>67</sup>

Kepala sekolah sebagai leader dapat dilihat dari tiga sifat kepemimpinan yaitu: demokratis, otoriter, dan bebas. Dari ketiga sifat tersebut sering terdapat secara bersamaan pada seorang leader, maka pada saat pelaksanaan kepemimpinan sifat-sifat tersebut akan keluar secara tidak sengaja.

---

<sup>65</sup> M. Ngalim Purwanto, (2006), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal: 76.

<sup>66</sup> E. Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal: 115.

<sup>67</sup> Wahjosumidjo, (2007), *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal: 110.

Dengan demikian bahwa sebagai leader kepala sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan strategi yang tepat, dengan begitu tenaga kependidikan dapat memiliki kemampuan yang berkualitas, adanya komunikasi antara pimpinan dan tenaga kependidikan.

e. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Sebagai innovator kepala sekolah harus memiliki strategi yang dapat menjalin hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah,, mencari gagasan baru, berintegrasi pada setiap aktivitas sekolah, menjadi teladan bagi seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan menciptakan model pembelajaran yang inovatif.<sup>68</sup>

f. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada para tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun tugas kepala sekolah sebagai motivator sebagai berikut:

1) Pengaturan Lingkungan Fisik

Lingkungan yang kondusif dapat menciptakan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari itu, kepala sekolah diharuskan untuk membangkitkan motivasi tenaga kependidikan sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.

2) Pengaturan Suasana Kerja

---

<sup>68</sup> E. Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal: 118.

Situasi kerja yang tenang dan menyenangkan akan meningkatkan kinerja dan kompetensi para tenaga kependidikan. Maka, kepala sekolah harus membangun hubungan kerja yang harmonis dengan tenaga kependidikan, sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang menyenangkan.

### 3) Disiplin

Dengan kedisiplinan yang di artikan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah diharuskan untuk terus berusaha menanamkan kedisiplinan kepada bawahannya. Dengan kedisiplinan ini maka tercapaiya tujuan secara efektif dan efisien, dan terciptanya peningkatan produktifitas sekolah.

### 4) Dorongan

Keberhasilan suatu organisasi atau Lembaga di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam dan luar lingkungan sekolah. Dengan adanya faktor tersebut,, motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi untuk menggerakkan faktor lain seperti efektifitas kerja.

### 5) Penghargaan

Penghargaan atau rewards sangat penting untuk dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Dengan melalui adanya penghargaan ini maka tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerja yang positif dan produktif. Penghargaan dapat diberikan karena berkaitan dengan prestasi atau

tercapainya kualitas tenaga kependidikan, sehingga mereka akan termotivasi untuk mendapatkan hal tersebut. Kepala sekolah diharuskan memberikan penghargaan tersebut kepada tenaga kependidikan dengan tepat, sehingga akan menghindari dampak negative yang terjadi nantinya.<sup>69</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan atau workshop, pendidikan S2, membangun komunikasi dua arah, memberikan penghargaan, memotivasi, dan selalu melakukan supervisi sebagai bentuk pengawasan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya motivasi dan dorongan dari kepala sekolah maka guru akan merasa lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya tanpa terbebani.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur

Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru yaitu biaya pendanaan, sumber daya manusia, kerja sama antara kepala

---

<sup>69</sup> Husaini Usman, (2009), *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, hal: 277-278.

sekolah, guru dan karyawan, dan dukungan dari wali murid demi kemajuan sekolah.

Adapun faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru yaitu adanya kurang komunikasi dan informasi, letak tempat pelatihan yang berada di lokasi jauh sehingga harus menggunakan waktu libur para guru dan keluarnya guru dari sekolah untuk menerima gaji atau jabatan yang tawarannya lebih menarik. Dampak yang terjadi yang disebabkan oleh kurangnya informasi membuat pekerjaan menjadi terkendala. Namun, langkah yang dilakukan kepala sekolah yaitu meningkatkan informasi dari instansi atau lembaga lain sehingga hal ini dapat cepat teratasi.

Selanjutnya, lingkungan sekolah yang berada di tengah perkotaan menjadi salah satu hambatan yang mungkin sering terjadi karena kemacetan lalu lintas, sehingga hal ini sering membuat guru yang bertempat tinggal jauh di sekolah harus mengejar waktu agar tidak terlambat waktu jam sekolah dan lokasi tempat tinggal jauh Kembali menjadi kendala bagi guru untuk melaksanakan pelatihan sehingga sering dilakukannya pelatihan di saat waktu libur hal ini membuat waktu istirahat yang seharusnya guru dapatkan menjadi berkurang.

Dampak dari keluarnya para guru dari sekolah karena tawaran baik dari gaji dan jabatan yang lebih menarik membuat pihak sekolah terus melakukan perekrutan guru hal ini terjadi, karena tidak adanya kesepakatan atau sanksi apabila guru keluar dari sekolah karena tawaran yang lebih

menarik tersebut. Rekrutment dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rekrutmen adalah proses komunikasi dua arah. Organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat apabila pelamar diterima kerja sebagai pegawai. Pelamar dan organisasi akan saling bertukar sinyal mengenai hubungan kepegawaian. Para pelamar nantinya akan menunjukkan diri bahwa mereka layak untuk mendapatkan tawaran kerja. Sekolah nantinya dapat memilih para pelamar yang persyaratannya berkaitan dengan deskripsi pekerjaan. Menemukan kandidat yang terbaik untuk mengajar sangat penting dilakukan sekolah.<sup>70</sup> Namun, sekolah dapat membuat sanksi apabila guru melanggar perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat. Sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pelamar untuk bekerja di SD Muhammadiyah Condongcatur nantinya.

---

<sup>70</sup> Novan Ramadani Agia dan Indra Sudrajat, "Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru)," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 40–44

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur bahwa kepala sekolah lebih dominan berperan sebagai berikut: *Pertama*, supervisor yang ditunjukkan dengan membentuk tim pengawas untuk mengawasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap minggu. *Kedua*, leader ditunjukkan dengan sikap disiplin dan tertib pada aturan sehingga kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan karyawan. *Ketiga*, manajer yang ditunjukkan dengan mengatur dan mengontrol seluruh kegiatan yang ada di sekolah. *Keempat*, motivator yang ditunjukkan dengan memberikan motivasi kepada guru dan karyawan serta solusi dari permasalahan yang terjadi.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu biaya pendanaan, sumber daya manusia, kerja sama antara kepala sekolah, guru dan karyawan, dan dukungan dari wali murid demi kemajuan sekolah. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya komunikasi dan informasi, letak tempat pelatihan yang berada di lokasi jauh sehingga harus menggunakan waktu libur para guru dan keluarnya guru dari sekolah untuk menerima gaji atau jabatan yang tawarannya lebih menarik.

## **B. SARAN**

### 1. Untuk kepala sekolah

Sebagai kepala sekolah harus tetap memotivasi dan mendukung bawahan agar kinerja dan kompetensi guru meningkat.

### 2. Untuk para guru:

- a. Selalu berupaya untuk meminta arahan dari kepala sekolah dalam menjalankan tugas.
- b. Selalu meningkatkan kerja sama dengan kepala sekolah dan karyawan demi mutu sekolah yang berkualitas

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih berusaha memahami konsep penelitian yang akan dilakukan serta menggunakan metode yang sesuai dengan kasus yang akan diambil sehingga mempermudah proses penyelesaian penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Susanto dan Muhyadi Muhyadi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 151
- Aisyah, AR, Manarus, R., & Sidik, H. (2016). Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 3 (3).
- Aslianti, A. 2018. Peranan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru di MIN Banta-Bantaeng Kota Makassar. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin: Makassar).
- Buchari Alma, , 2009, *Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung, Alfabeta.
- Fadhallah, RA (2021). Wawancara . Unj Pers.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus . CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Hidayat, R., Ulya, H., Pakuan, DU, Arsip, S., & Republik, N. (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah observasi teoritis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* , 4 (1), 61-68.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah* , 5 (2), 24-38.
- Khasanah, U. (2020). Pengantar Microteaching . Publikasikan lebih dalam.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurnianingsih, E. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *Review Jurnal Manajemen & Administrasi Pendidikan Indonesia* , 1 (1), 11-18.
- Lexy, JM (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Maswan, M. (2015). *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*. Tarbawi: *Jurnal Pendidikan Islam* , 12 (2).
- Mulayasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah profesional: dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : Remaja Rsdakarya .
- Novan Ramadani Agia dan Indra Sudrajat, “Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru),” *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 40–44
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah* . CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Purwoatmodjo, D. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Iklim Organisasi terhadap kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SMP di Wilayah Sub Rayon 04 Kabupaten Demak. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 16-29.
- Roni, R. (2018). Sistem rekrutmen tenaga pendidik (guru). *MAYAH: Jurnal Studi Islam* , 14 (2), 37-57.
- Samino, 2012. *Kepemimimpinan Pendidikan*, Solo: Firuz Media
- Sola, E. (2020). Kepemimpinan pendidikan dan sifat-sifat penting. *Idaarah* , 4 (2), 267-272.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), Hal. 218.

- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), Hal. 207.
- Susanto, A. (2016). Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya. Prenada Media.
- Susanto, AT, & Muhyadi, M. (2016). Peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru di sekolah menengah pertama negeri. Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan , 4 (2), 151-163.
- Wahjosumidjo, 2005, Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo, (2007), Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal: 110.
- Wahjosumidjo. (2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. (Jakarta: Rajawali Pers)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

No	Kebutuhan Data
1.	Situasi dan kondisi SD Muhammadiyah Condongcatur
2.	Peran kepala sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Kebutuhan Data
1.	Profil Sekolah
2.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
3.	Daftar nama pegawai di SD Muhammadiyah Condongcatur
4.	Struktur organisasi SD Muhammadiyah Condongcatur
5.	Dokumentasi kegiatan guru mengajar
6.	Dokumentasi kegiatan rapat di hari jumat

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Wakil Kepala Sekolah :

Bidang

Hari/Tanggal :

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?	

Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala seolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Strategi seperti apa yang dilakukan kepala seolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru?	
Bagaimana peran kepala seolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Program seperti apa yang dilakukan kepala seolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?	

Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru?	
---	--

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kinerja guru?	
Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur	
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru?	
Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	

Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Wakil Kepala Sekolah : Ari Setiawan, S. Pd

Bidang Kesiswaan dan Humas

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Sebagai pendidik karena memang di SD Muhammadiyah ini kepala sekolah yang mungkin dulu-dulu sudah menjadi kepala sekolah juga mempunyai latar belakang pendidik sekolah mereka dari guru semuanya sehingga kepala sekolah pun yang sudah menjadi kepala sekolah itu juga ada jam mengajarnya atau jam supervisi jadi kalau kepala sekolah sifatnya supervisi mensupervisi guru bagaimana guru itu mengajar dalam kelas dengan melihat guru interaksi dengan siswa, dan juga karyawan bagaimana karyawan nanti bekerja dengan pekerjaannya, jadi itu

	<p>nanti ada form-form yang memang itu dikhususkan termasuk kalau ada guru ada administrasi mengajar dan sebagainya</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Peran kepala sekolah sebagai manajer selain nanti ada komite dan yayasan itu menjadi kontrol sekolah di SD Muhammadiyah ini secara rutin juga ada kontrol selain dari kepala sekolah mengontrol warga sekolahnya nanti ada komite yang juga mengontrol sekolah sehingga apa yang dilakukan sekolah bu kepala sekolah ini juga biasanya menyampaikan ke yayasan atau ke komite dengan apa kontrol itu ya dengan itu membuat job description di masing-masing bidang seperti apa selain mungkin secara pengamatan secara umum itu selalu dilakukan di setiap hari setiap pagi cek kelas cek lingkungan sekolah cek kesiapan guru saat mengajar dan sebagainya</p>

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Sebagai administrator kepala sekolah juga membawahi bidang tata usaha, tata usaha itu nanti meliputi ada pengarsipan, ada dapodik yang pengurusan terkait dengan mutu sekolah atau rapat sekolah itu nanti ada di situ</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>–</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Kalau sebagai pemimpin jelas manajerial semuanya memberi contoh kepada semuanya terus mengarahkan mengolah sekolah ini supaya sekolah ini tetap dinamis jalan dengan berprestasi tetap menjadi minat orang tua atau masyarakat umum untuk memasukkan putra putrinya sekolah di sini.</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>sebagai inovator dalam programnya ibu kepala sekolah mempunyai 12 program yang itu dilakukan sejak awal dilantiknya sampai saat ini nah</p>

	<p>program-program itu dirancang di setiap tahun ada yang namanya kegiatan RAPBS atau RKAS nah itu adalah rancangan-rancangan ke depan sekolah yang nanti akan dijalankan termasuk dengan pembiayaannya dan lain sebagainya sehingga tidak ada program-program yang itu sifatnya insidental dan dan tidak rapi dalam hal pelaksanaannya begitu</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>–</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Meningkatkan kinerja guru dengan reward, dengan supervise, dengan pemberian kesejahteraan, dalam bentuk yang fisik maupun non fisik maupun bentuk semangat ataupun bentuk material itu juga ada di situ itu untuk meningkatkan kinerja guru dan contoh menjadi teladan itu yang menjadi sangat penting karena sebagai role model ya ibu kepala sekolah itu</p>

<p>Strategi seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Strateginya adalah kita 1. jalin komunikasi antar guru yang 2. kita tidak menjadi sekolah dalam kesendirian kita menjalin kerjasama dengan instansi yang lain bisa dengan kampus bisa dengan praktisi trus lembaga-lembaga yang memang kompeten di bidang kita apalagi sekarang P5 ini akan lebih luas dengan konsep belajar merdeka</p>
<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru?</p>	<p>Kalau faktor pendukung untuk peningkatan kinerja guru itu adalah faktor kekompakan atau kerjasama semuanya jadi saling melengkapi dalam hal ini dalam hal kinerja contoh misalkan ada teman guru baru kerepotan ada teman yang bersedia untuk membantu menjadikan sekolah ini tetap berjalan dalam hal kegiatan belajar mengajar</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi</p>	<p>Kompetensi guru biasanya workshop, trus ada pear teaching jadi guru-guru yang saat ini misalkan ada guru-guru</p>

<p>guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>penggerak menjadi fasilitator itu menyampaikan ilmunya kepada teman-teman yang lain salah itu salah satu contoh terus kita biasanya setahun sekali mengungkapkan pelatihan sesuai dengan kompetensinya termasuk kita juga mengadakan kegiatan kunjungan kunjungan studi tiru di sekolah lain baik yang di dalam Indonesia maupun yang di luar negeri kita mengembangkan itu</p>
<p>Program seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Untuk meningkatkan kompetensi guru selain tadi yang sifatnya teori atau materi-materi yang terbaru yang memang harus dikuasai guru ibu kepala sekolah ini juga selalu mengontrol ke kelas-kelas mana yang mana memang kelas-kelas ini dirasa mungkin kurang semangat itu nanti kepala sekolah memberikan motivasi di situ atau memberikan semangat untuk guruku dan setiap minggunya kita ada forum komunikasi dengan bapak ibu guru semuanya jadi kita evaluasi kegiatan</p>

	<p>minggu kemarin yang belum terlaksana apa yang sudah terlaksana yang kurang apa sehingga itulah yang bisa menjadikan untuk menambah meningkatkan kompetensi guru</p>
<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru?</p>	<p>Kalau pendukung itu tadi yang beberapa sudah kami sampaikan ada SDM, biaya pendanaan, itu menjadi pendukung kalau yang penghambatannya mungkin yang hubungannya nanti dengan komunikasi informasi itu menjadi hambatan yang mungkin nanti yang sebenarnya hambatan yang bisa ditutupi bisa dibenahi dengan meningkatkan informasi dari berbagai bidang, dari berbagai instansi, sehingga informasi yang terupdate ini nanti kita terus kita tahu tidak terlambat dalam hal informasi</p>

Nama Wakil Kepala Sekolah : Dede Dian, S. Pd. Si

Bidang Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Beliau lebih ke supervisor pembelajaran dimana tugas kepala sekolah kan ada macam" ya, ada yang sebagai manajer , sebagai pendidikan, dan sebagai pengembang pendidikan. jadi kalau kepala sekolah dibagian pendidikan ya kepala sekolah boleh masuk dipembelajaran anak atau supervisor pada gurunya. selama ini sudah berjalan supervisor tiap minggunya ada 5 guru yang disupervisi kemudian minggu berikutnya juga di evaluasi
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?	—
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?	—

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Supervisor pembelajaran dimana tugas kepek kan ada macam" ya, ada yang sebagai manajer , sebagai pendidikan, dan sebagai pengembang pendidikan. jadi kalau kepala sekolah dibagian pendidikan ya kepek boleh masuk dipembelajaran anak atau supervisor pada gurunya. selama ini sudah berjalan supervisor tiap minggunya ada 5 guru yang disupervisi kemudian juga di evaluasi.</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>—</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Yang pertama beliau mempunyai cita-cita untuk sekolah ini setahun kedepan, 5 tahun kedepan, dan sekarang yang dikerjakan adalah bagaimana sekolah ini bisa menjadi sekolah yang bisa mendunia, dan sarana prasarananya peningkatan dengan mempersiapkan icon 7 lantai kemudian yang kedua peningkatan pembelajaran dalam billugial ya dalam bahasa inggris sedang dikerjakan sebagai inisiator</p>

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Motivatornya ya memotivasi guru untuk terus berprestasi dengan memberi beberapa tantangan kemudian bagi bapak ibu guru yang berprestasi diberi reward sebagai penghargaan seperti itu</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Untuk peningkatan kinerja biasanya kita ada dulu pkb ya untuk karyawan ya peningkatan kinerja karyawan dimana untuk kinerja ini nanti ada poinnya, nanti peningkatan karir ,misalkan peningkatan golongan, selain masa kerja itu ada golongan kalo di ASN itu ada golongan 3a, 3b, salah satunya dengan penilaian kinerja itu, kalau kinerjanya bagus ya akademiknya juga terpenuhi ya bisa naik pada waktunya atau bisa dikasih saran program apa yang mau diusulkan sekolah yang sifatnya sangat luar biasa dan yang belum dilakukan sekolah lain.</p>
<p>Strategi seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Strateginya yang pertama penilaian kerja berbasis poin yang kedua strateginya dengan cara pelatihan setiap akhir tahun atau terjadwal</p>

<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru?</p>	<p>Kalau pendukungnya kita kan sekolah dengan berbasis agamis ya kalau dari peserta didiknya itu kebanyakan yang pekerja orang tuanya baik dosen ataupun karyawan swasta atau pemerintahan sehingga dengan sekolah kita yang nuansa Islam kemudian full di sekolah orang tua menjadi aman dan hambatannya ya mungkin tantangan yang harus dilakukan untuk menaikkan tingkat terutama ya untuk dari sisi sdm-nya yang mungkin dari beberapa pihak guru bisa mengikuti ya mungkin itu harus kita bina jika tidak bisa ya kita bisa cari yang lain tempat lain, kalau dari sisi lingkungan ya kita di SD ini memang perkotaannya jadinya hambatannya lalu lintas sehingga bagi bapak ibu guru yang harus mengejar waktu masuk dan yang kedua bapak ibu guru ini kita ini tempat tinggalnya jauh-jauh mengatur waktu pelatihan di waktu libur</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi</p>	<p>Beliau ini sebagai motivator kepala sekolah memberi contoh kemudian nilai</p>

<p>guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>apa yang terbaik dan kepala sekolah sebagai yang mengatur formasi terutama formasi kinerja guru karyawan dalam sehari-hari dan kepala sekolah juga mengevaluasi kinerja</p>
<p>Program seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Ada 12 salah satunya ideologi kemuhammadiyah yang kedua yaitu peningkatan SDM yang sudah berjalan kemudian peningkatan dengan berbagai cara pelatihan dan selalu bisa mendidik dan bisa dicontoh untuk orang lain kemudian inovasi pembelajaran setiap tahun kita bisa menggali apa yang terbaru yang tidak sama dengan yang lain</p>
<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru?</p>	<p>Untuk yang pertama sekolah kita kan untuk pendukungnya merekrut sesuai kebutuhan dan yang kedua itu terkadang tidak linier tapi membutuhkan itu dan yang selanjutnya kita ini pejenjang ya, karir penjenjangan terkait dengan ada beberapa yang tawaran yang menariknya harus keluar sehingga kita harus merekrut lagi seperti itu dan kita belum punya peraturan</p>

	<p>yang sifatnya mengikat seperti misalnya di PNS atau bagian-bagian itu jadi kalau tidak bisa menyelesaikan tugasnya dendanya membayar sebagian uang atau kalau di tempat kita tidak ada jadi mereka yang misalkan menjadikan ini sebagai batu loncatan jika menemukan yang diinginkan keluar lagi seperti itu.</p>
--	--

Nama Wakil Kepala Sekolah : Eko Apri Anggoro, SS.

Bidang ISMUBA dan HUMAS

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kinerja guru?</p>	<p>Jadi kami adalah sekolah swasta, yang itu memang mau tidak mau kita sekolah adalah yang harus berkualitas harapannya dengan kualitas yang kita miliki inilah yang akan menjadi daya tarik bagi masyarakat dan pemerintah untuk mengenalkan SD Muhammadiyah condong catur, maka perlu peningkatan</p>

	<p>kualitas dan juga penjaminan mutu itu ya kita upgrade terus sehingga harapannya demikian semakin hari semakin ke sini juga harus semakin banyak sekolah-sekolah baru jadinya ya dengan berbagai macam branding yang luar biasa ya sebagai guru honor kita sebagai kompetitor kita persaingan kita semuanya tujuan kita tetap menjadi yang terdepan dan tetap menjadi pilihan dan dambaan dari masyarakat kita</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur</p>	<p>Iya jadi memang untuk masalah kinerja nanti diserahkan ke saya selaku waka SDM jadi memang ini ya perlu karena ini memang kita harapannya destrialisasi kinerja dari guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah maka guru di awal udah diplot kan tentang yaitu adalah penilaian kinerja nanti ada aturan berbasis poin yang setiap bulannya digunakan dan diberikan 100 poin dan kemudian poin-poin ini jika mereka tertib atau disiplin dengan adanya 26 item dalam aturan</p>

	<p>kepegawaian itu mereka tidak ada 1 pun yang melanggar maka nilainya akan 100 dan jika tetap 100 maka akan mendapatkan a dan kemudian jika ada yang melanggar atau datangnya terlambat 1 sampai 5 menit itu nanti akan mendapatkan poinnya 1 dan jika terlambat 6 sampai 10 menit akan mendapatkan 2 poin jika tidak masuk tanpa izin nanti ada keputusan sendiri itu masuk ke dalam aturan kegagalan sehingga ini harapannya bisa menjadi komitmen bersama sebagai karyawan untuk saling bekerja sama dan juga disiplin untuk kita harapkan selalu</p>
<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru?</p>	<p>Iya itu sangat penting karena kita berawal dari sekolah swasta yang mau tidak mau kita harus mengupdate selalu kompetensinya maka di sini ada dua kategori yang pertama adalah peningkatan kompetensi itu ya kita sudah kita plan kan ada pelatihan guru dan karyawan yaitu biasanya kita agendakan di akhir semester yang pertama setelah rapotan dari hari</p>

	<p>Kamis Jumat Sabtu itu untuk pelatihan guru dan karyawan kemudian terkait dengan konten materi apa yang kita latihankan tergantung dari kebutuhan dari bapak ibu guru dan karyawan semuanya karena kita kemarin kosong maka pelatihannya kita adalah edu trip ke tiga negara ke Singapura Malaysia dan Thailand kemudian kita ada satu hari lagi latihan di sekolah yang guru dan karyawan itu kalau yang guru itu dari RPMP kalau yang karyawan terkait dengan bagaimana kerjasama tim karyawan kerja dan sebagainya kemudian nanti ada peningkatan kompetensi lainnya melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan di kedinasan termasuk hari ini juga ada Bu Amel mengikuti ruang belajar dan hari ini Bu maul itu di hotel untuk mengikuti kegiatan tersebut dan kita mengirim mereka sehingga harapannya guru-guru nanti apa namanya kompetensi nanti juga akan lebih baik lagi</p>
--	--

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Tentunya beliau adalah sebagai bagian dari pendidik dan latar belakang beliau dulunya adalah guru jadi secara tidak terlepas dari keguruannya beliau dia paham sekali tentang pendidikan ini dari seorang guru kepala sekolah karena beliau itu nanti adalah untuk mensupervisi guru-guru dalam pembelajaran seperti itu nah mereka memantau dan kami mempunyai tim dan itu dilandasi perjanjian dan kemarin kita mulai supervisi ini dari teman-teman yang masa kerjanya masih rendah masih awal atau masih baru masuk masih Junior, itu 1 minggunya ada 5 guru yang kita akan supervisi kemudian nanti di akhir pekan kita evaluasi dan kita refleksi terkait dengan supervisi yang tadi dilakukan kemudian mereka akan kembali lagi ke kelas dan nanti untuk hasilnya seperti apa sehingga harapannya nanti ada progres dan juga ada standarisasi untuk mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah seperti itu jadi termasuk juga kita secara</p>
---	---

	<p>kedinasan ada syarat resmi itu PKG penilaian kinerja guru yang biasanya dilakukan setahun sekali jadi itu sudah ada agendanya</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Beliau mengajarkan ke kami bagaimana nanti untuk pembelajaran yang baik jadi memang beliau sebagai sosok pemimpin maka beliau yang paling depan termasuk beliau juga ada jadwal piket bahkan beliau hadirnya juga pagi seperti guru dan juga karyawan dan juga nanti untuk yang lainnya bisa menjadi contoh untuk teman-teman yang lainnya jadi memang seperti itu</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Sebagai administrator karena kami di sebelah kami kan sudah ada plot-plotnya jadi selain beliaunya juga dengan intensitas kesibukan juga yang beliau miliki dan kapasitas beliau sebagai ketua PKS kabupaten Sleman bendahara PKS maka secara nanti dibantu oleh bagian administrasi jadi ada tiga anggota administrasi yaitu juga nantinya mem back</p>

	up administrasi sekolah termasuk juga kepala sekolah
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Sebagai supervisor yang mereka videonya membentuk suatu tim karena memang sekolah sekolah besar dengan jumlah guru yang yang cukup banyak, wali kelas saja ada 24 kelas itu berarti yang guru mapel pelajaran itu kita buat dan satu tim itu disampaikan yang di awal mensupervisi dalam seminggunya ada 5 guru yang kita sementara ini off karena memang agenda mendekati PTS kemarin sebelum PTS kemarin masih ada 5 guru yang kita supervisi itu nanti akan kita evaluasi dan kita refleksi sehingga nanti kekurangannya di mana kelebihannya di mana kalau yang kurang nanti kita tambahkan sehingga mereka menjadi lebih baik jika sudah baik akan tetap pertahankan
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Iya sosok beliau memang disiplin, tertib, hal-hal yang sepelekan kadang diperhatikan bahkan kadang ada yang daun yang mengering itu harus

	<p>dibersihkan kadang juga ada kotoran itu nanti kita informasikan di bagian kebersihan jadi sangat perhatian, pemimpin dengan keteladanan memberikan contoh yang terbaik kemudian juga beliau juga bisa dikatakan sesuai dengan apa yang dilakukan</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>–</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Iya memberi motivasi ke kami jadi jika ada permasalahan-permasalahan apapun kadang kita dikumpulkan di kepala sekolah diberikan solusi yang terbaik jangan itu nanti akan diberikan motivasi</p>

Nama Guru : Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I.

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kinerja guru?	Baik kinerja guru itu ada kriterianya bisa terukur dari yang sifatnya kewajiban profesional sosial, pedagogik dan lainnya itu kalau sudah bisa terukur itu imbas dari pekerjaan guru itu bisa terlaksana dengan baik, jadi kinerja memang bukan semata-mata di satu sisi garis besarnya guru sebagai profesionalisme, sosial, dan pedagogik
Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur	Kepala sekolah beliau adalah seorang guru yang ditambahi lampiran menjadi kepala sekolah jadi beliau selain sebagai guru juga mengelola atau manage semua kegiatan sekolah jadi pentingnya kepala sekolah adalah selain beliau sebagai contoh guru juga mengajak mengevaluasi virus yang

	memang harus menuju kinerja yang baik seperti itu
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru?	Peran kepala sekolah itu jelas ada ya, salah satunya kan ada yang namanya supervisi pembelajaran itu dipantau oleh kepala sekolah setelah itu juga menciptakan prov kerja disekolah salah satunya kepala sekolah mengontrol kegiatan dari jam masuk sampai pulang kemudian walaupun beliau tidak mengajar tapi juga menyelesaikan tugas-tugas administrasi guru di sekolah
Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur	Peran kepala sekolah itu jelas ada ya, salah satunya kan ada yang namanya supervisi pembelajaran itu dipantau oleh kepala sekolah setelah itu juga menciptakan prov kerja disekolah salah satunya kepala sekolah mengontrol kegiatan dari jam masuk sampai pulang kemudian walaupun beliau tidak mengajar tapi juga menyelesaikan

	tugas-tugas administrasi guru di sekolah
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Baik di condong catur kepala sekolahnya kan dulunya adalah guru IPS atau guru kelas yang mulai dilampirkan menjadi kepala sekolah menjadi pendidik itu seperti apa supaya dan juga mengkoordinir guru-guru semua setiap Jumat itu ada rapat guru salah satunya mengevaluasi, mengkoordinasi, dan mempertahankan pembelajaran di sekolah itu salah satu peran kepala sekolah seperti itu
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Kepala sekolah sebagai manajer itu memanager kegiatan sekolah salah satunya yaitu sarana prasarana, kemudian pembiayaan, kemudian pembelajaran, yang harus dimanage betul oleh kepala sekolah supaya kegiatan belajar mengajar itu menjadi bisa terkondisi

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Kepala sekolah sebagai administrator di sekolah memang ada tata usaha itu tidak lepas dari control dari kepala sekolah salah satunya mendata guru-guru baik apa karir guru kemudian kinerja guru dicatat penuh, terkontrol, misal ada guru yang naik jabatannya naik karirnya itu kan ada administrasinya</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Supervisi pembelajaran itu dipantau oleh kepala sekolah setelah itu juga menciptakan prov kerja disekolah salah satunya kepala sekolah mengontrol kegiatan dari jam masuk sampai pulang kemudian walaupun beliau tidak mengajar tapi juga menyelesaikan tugas-tugas administrasi guru di sekolah</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Kepala sekolah selain sebagai manajer juga leader maka bahasanya bukan ketua atau komandan makanya kepala seorang kepala sekolah sebagai manajer atau leader berarti mempunyai visi misi</p>

	<p>kepala sekolah dan nanti kemudian disempurnakan dengan memanager tadi leader tadi juga harus mempunyai visi mau diapakan sekolah ini ,apalagi sekolah swasta sekolah swasta yang harus setel, harus bisa mempertahankan ini sebagai sekolah swasta yang bisa selalu update makanya ada setahun sekali ada pembaruan visi misi kepala sekolah itu di perkuat dengan para jajarannya maka di sini ada waka-wakanya walaupun SD namun ada wakil kepala sekolahnya waktu kurikulum maka kesiswaan dan sebagainya makanya kepala sekolah itu mempunyai kewenangan untuk membangun leader membangun visi misi sekolah</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Jadi setelah ini kan selalu harus inovasi baik inovasi secara pembelajaran ruh pembelajaran itu terinovasi misalnya dengan pembelajaran yang terbaru, misalnya media pembelajaran</p>

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>kemudian sebagai motivator guru tanpa motivasi jadi mengajarnya hanya senang-senang jadi jadi kepala sekolah di sini selain harus belajar secara belajar secara terstruktur sekolah S2 agar ada motivasi pembelajaran dari ruh guru supaya ada inovasi ada motivasi sehingga mengajar itu tidak semata-mata kegiatan rutinitas namun harus penuh dengan inovasi dan motivasi</p>
--	---

Nama Guru : Suradi, S. H. I

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kinerja guru?</p>	<p>Kinerja itu bagi saya kan kunci ya kunci segala bentuk keberhasilan mungkin sebagai bentuk kesuksesan maka upaya-upaya untuk meningkatkannya menjadi suatu hal</p>

	<p>yang tidak boleh ditawar wajib memahami guru itu sebagai pembelajar sejati dan tidak boleh berhenti belajar maka selama kita berani mengajar kita boleh berhenti belajar maka spirit semangat belajarnya lah yang harus digunakan di masing-masing guru dan nanti akan berhubungan dengan peningkatan kinerja guru wajib ditingkatkan terus-menerus</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Condongcatur</p>	<p>Secara prinsip peran kepala sekolah mempunyai posisi yang sangat penting baik sebagai leader maupun manajer dan ini yang harus digaris bawahi bahwa kepala sekolah ini mempunyai dua fungsi ini sebagai manajer dan leadership ya kepemimpinan, kalau sumber daya sekolah non guru itu mungkin perlu di manage dengan sebaik-baiknya tapi kalau konteksnya guru sebagai sumber daya manusia maka butuh</p>

	<p>kepemimpinan butuh leadership yang baik maka bagi saya peran kepala sekolah untuk memimpin peningkatan kinerja guru</p>
<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru?</p>	<p>Secara realitanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menurut saya sangat bagus menurut saya pribadi jadi saya menangkap dan memahami bahwa beliau memahami persis posisinya kapan harus memanage dan kapan harus menjadi leadership dan memahami betul tentang posisi strategis guru tadi sebagai tulang punggung sekolah dan langkah-langkah beliau itu selalu konkrit dalam artian membuat pemetaan guru posisi gurunya seperti apa yang punya bakat ini siapa, yang punya kompetensi ini siapa, akhirnya ditingkatkan dan salah satu langkah konkretnya adalah di tahun 2023 ini ibu kepala sekolah memberikan tugas</p>

	<p>belajar kepada 20 bapak ibu guru senior itu untuk studi lanjut di pascasarjana sekarang kalau tidak salah sudah semester 2 jadi belum selesai harapannya nanti satu atau dua tahun ke depan ketika angkatan pertama ini selesai akan ada angkatan kedua untuk meneruskan sehingga harapannya nanti kira-kira tahun 2027 atau 2028 itu bapak ibu guru di sini minimal sudah pascasarjana S2 semua dan mudah-mudahan nanti bisa meningkatkan untuk kalau hari ini ada dua guru kita yang sudah doktoran dua-duanya guru agama juga</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Condongcatur</p>	<p>Kompetensi guru bagi seorang guru menjadi satu hal yang tidak bisa dipisahkan ya jadi apalagi kita guru agama dan kita pasti memahami metode itu lebih penting dari pada konten materi yang akan disampaikan namun demikian gurunya lebih penting dari pada metodenya tapi</p>

	<p>demikian guru sendiri itu perlu selalu meng-upgrade sehingga roh keguruan itu lebih utama dari pada guru sendiri, guru sendiri pun kalau tidak mempunyai roh keguruan itu bisa menjadi mengajarnya atau menyampaikannya maka butuh membangkitkan ruh perguruan untuk membangkitkan ruh keguruan inilah yang bisa dicapai dengan selalu ada usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja, antum itu guru gitu marilah kita memantaskan diri kita sebagai guru kita bukan hanya pengajar bukan kalau pengajar mah di lembaga-lembaga les itu mah banyak tapi kita itu guru kita tuh murobbi jadi ruh perguruan itu harus dibangun nah itulah pentingnya peningkatan kinerja itu benar-benar tidak bisa ditawar</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>kepala sekolah sebagai pendidik tidak terlepas sebagai leader maupun manajer maka pendidikan yang bisa</p>

	<p>disampaikan oleh seorang kepala sekolah itu pendidikan yang berhubungan dengan manajerial yang berhubungan dengan leadership dan itu selalu diedukasikan baik kepada bapak ibu guru bahkan ke anak-anak kadang-kadang beliau keliling dating pagi kalau ketemu guru siapa guru kalau ketemu anak siapa anak diajak lingkungan sekolah, sarana dan prasarana ada yang kurang atau tidak dan itu bagi kami sebagai guru sebagai civitas akademik pendidikan sekolah itu sangat mendidik sangat berkesan bagi kami. beliau sendiri juga memang berasal dari seorang guru maka jiwa keguruannya ada meskipun beliau sebagai kepala sekolah jiwa keguruannya itu nggak bisa lepas masih meletakkan sehingga bagi kami seorang guru belajar dari beliau sebagai kepala sekolah terkait dengan keguruan manajemen kelas,</p>
--	--

	<p>managemen peserta didik, pembelajaran kreativitas pembelajaran itu dapat dari kamu beliau sebagai sumber belajar juga dapat sebagai sumber informasi sebagai narasumber sebagai orang yang punya pengalaman itu sangat luar biasa bagi kami</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Beliau sendiri juga memang berasal dari seorang guru maka jiwa keguruannya ada meskipun beliau sebagai kepala sekolah itu nggak bisa lepas masih meletakkan sehingga bagi kami seorang guru belajar dari beliau sebagai kepala sekolah terkait dengan keguruan manajemen kelas pembelajaran kreativitas pembelajaran itu dapat dari kamu beliau sebagai sumber belajar juga dapat sebagai sumber informasi sebagai narasumber sebagai orang yang punya pengalaman itu sangat luar biasa bagi kami</p>

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Peran kepala sekolah sebagai administrator jadi seperti prinsip kepala sekolah itu 1 leader 2 manajer dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan maka terkait dengan manajerial fungsi administrator ini juga strategis mengadministrasi keuangan sekolah, rencana pendirian sekolah, bagaimana pengendalian sumber dana sekolah, bagaimana gaji guru segala macam jadi kita tidak bisa berharap kepada pemerintah jadinya kita harus ada pembiayaan mandiri segala macam termasuk administrasi kesiswaan bagaimana nanti kita bisa pendataan siswa, update data siswa, untuk akses dana BOS segala macam itu juga pekerjaan yang sangat berat tapi kepala sekolah kita Alhamdulillah dimampukan oleh Allah untuk mensiasati semua salah satunya juga dengan membuat tim administrasi sekolah ada tata usaha, ada bidang</p>
--	--

	<p>ambil data siswa, ada surat-menyurat, ada keuangan sekolah, ada tabungan siswa, dan lain sebagainya, ada syaratnya jadi sejauh ini peran kepala sekolah sebagai administrasi secara ideal secara strategis dan secara praksis sudah dilakukan oleh sangat baik dengan membuat input yang kerja yang sangat baik dan juga sangat baik dan tentu saja beliau sebagai administrator puncak itu juga melakukan fungsi kontrol yang baik, jadinya di samping tadi ibu kepala sekolah memperhatikan tentang kompetensi, tentang kinerja guru, dan sebagainya masalah manajerial sekolah dan administrasi sekolah itu juga menjadi perhatian yang apik bagi beliau dan beliau memberikan porsi yang luar biasa untuk pengelolaannya diperhatikan juga iya dikelola iya menurut kami beliau sudah</p>
--	--

	menjalankan tugas administrasi dengan sangat baik seperti itu
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Nah sebagai supervisor dia juga sudah mengaplikasikan secara baik kalau menurut saya meskipun di dalam pelaksanaannya karena guru-guru kita banyak tentu saja beliau tidak bisa mengampu secara sendirian sehingga bahkan bagi saya juga ini sebuah prestasi jadi beliau memiliki tim beliau aja guru-guru semua kita yang lain jadi tim supervisor pokoknya nanti guru-guru muda guru-guru yang lebih Junior kita buat peta-peta kemudian kita bagikan dengan guru-guru yang senior tadi siapa nanti yang mensupervisi ini siapa segala macam tapi bukan berarti ibu kepala sekolah lepas tangan tidak , beliau juga masih terlibat jadi beliau masih mensupervisi guru yang senior, guru senior mensupervisi guru yang Junior dan seterusnya dan sesekali beliau

	<p>tidak juga untuk guru-guru Junior jadi saya pikir langkah-langkah supervisinya sudah cukup tertib sudah cukup teratur bahkan kami merasa itu sebagai supervisi klinik, klinik supervisi yang mungkin jarang ditemukan di lembaga pendidikan yang lain, yang lain kan mungkin sekedar supervisi formal mencari kesalahan segala macam kalau klinikal supervisor itu benar-benar pendekatannya baik mencari solusinya bagus kemudian ketika ada kekurangan kesempurnaan guru-guru tertentu itu juga pendekatan dan mencari solusinya baik masing-masing guru itu mempunyai cara mengajarkan berbeda dan cara basicnya berbeda bahkan mapelnya juga berbeda</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Secara prinsip perannya strategis ya karena kepala sekolah tidak bisa dipisahkan sebagai leader dan</p>

	<p>manajer si pengaturnya itu seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan kalau misalkan kepala sekolahnya pintar sebagai manajer saja kurang baik kalau pintarnya sebagai leader saja ya kurang baik juga jadi harus punya dua-duanya jadi harus bisa manage dan harus bisa memimpin setidaknya punya peta kalau bagian-bagian sarkras bagian-bagian non manusia ya itu di manage sebaik-baiknya pendekatannya bukan hanya sekedar manajerial tapi lebih ke leadership jadi memerintahkan segala macam itu memang kalau secara analisis ya suwotnya itu dapet jadi guru ini mempunyai kelemahan ini punya kelebihan ini punya peluang ini punya tantangan kendala ini terus segala macam ya sehingga di dalam memimpin bapak ibu guru karyawan yang lain itu punya pendekatan-pendekatan yang baik</p>
--	---

<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Peran kepala sekolah sebagai motivator secara prinsip itu bagus dan dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan dan pembedaan di SD Muhammadiyah ini beliau ibu kepala sekolah kita sudah mampu memposisikan sebagai inovator dan juga motivator terbukti ketika dulu beliau masih menjadi guru menjadi guru teladan nasional guru berprestasi tingkat nasional dengan karya-karya pembelajaran dan kreativitas pembelajaran maka itu sudah cukup bagi kami untuk melihat sebagai motivasi</p>
<p>Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di SD Muhammadiyah Condongcatur?</p>	<p>Peran kepala sekolah sebagai motivator secara prinsip itu bagus dan dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan dan pembedaan di SD Muhammadiyah ini beliau ibu kepala sekolah kita sudah mampu memposisikan sebagai inovator dan juga motivator terbukti ketika dulu</p>

	<p>beliau masih menjadi guru menjadi guru teladan nasional guru berprestasi tingkat nasional dengan karya-karya pembelajaran dan kreativitas pembelajaran maka itu sudah cukup bagi kami untuk melihat sebagai motivasi Sebagai role model yang baik dengan inovasi karena dulu ketika lomba guru berprestasi itu juga tidak lepas dari inovasi pembelajaran bahkan ketika sekarang menjadi kepala sekolah pun inovasi-inovasi itu selalu dibulatkan di sekolah dan bukti nyatanya kita awal-awal tahun selalu ada rencana rencana anggaran belanja sekolah secara rapi secara perencanaannya dan manajerial tapi di kemudian hari ketika ada inovasi-inovasi yang memang dibutuhkan oleh sekolah itu dan tidak bisa ditunda ada alokasi dana tidak terduga dan sebagainya sehingga inovasi itu masih ada ruang apresiasinya ruang</p>
--	--

	<p>untuk mengakomodir jadi tetap selalu bisa dijalankan ibu kepala sekolah sudah sangat memberikan contoh sebagai motivator yang baik dan juga sebagai inovator yang baik</p>
--	---

## DOKUMENTASI



Wawancara Bapak Ari Setiawan, S. Pd WAKA Kesiswaan & Humas



Wawancara Bapak Dede Dian, S. Pd. Si WAKA Kurikulum



Wawancara Bapak Eko Apri Anggoro, SS. WAKA ISMUBA&SDM



Wawancara Bapak Suradi, S. H. I



Wawancara Bapak Margono Wisanto, S. Sos. I, M. S. I.



Dokumentasi halaman sekolah



Dokumentasi proses pembelajaran



Dokumentasi prestasi SD Muhammadiyah Condongcatur

## LAMPIRAN 3

### SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalirejo km 14.5 Yogyakarta 55584  
T (0274) 898444 ext. 4511  
F (0274) 898463  
E. [fiailui.ac.id](mailto:fiailui.ac.id)  
W. [fiailui.ac.id](http://fiailui.ac.id)

Nomor : 477/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2024  
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 5 Maret 2024 M  
24 Sya'ban 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SD Muh. Condongcatur  
Jl. Perumnas No.1, Gorongan, Ngropoh, Condongcatur  
Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta. 55283  
di Daerah Istimewa Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : NURHAYATI FITRI  
No. Mahasiswa : 20422186  
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



## LAMPIRAN 4

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR  
NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A

Jl. Perumnas Ring Road Utara Gunung Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 496619 497720  
email: sdmuhammadcondongcatur@gmail.com website: sdmuhammadcondongcatur.sch.id e-learning: sdmuhammadcondongcatur.sch.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 341/IV.4.AU/F/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **NURHAYATI FITRI**  
No. Induk Mahasiswa : 20422186  
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta pada 15 – 19 Maret 2024 dalam rangka menyelesaikan penelitian yang berjudul:

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI GURU DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Maret 2024

Kepala  
SD Muhammadiyah Condongcatur

Sulasmi, S.Pd.  
NBM. 937 391